



SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 BOLO KABUPATEN BIMA NUSA
TENGARA BARAT**

**WAHYUNI
1281040005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2017

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 1 BOLO KABUPATEN BIMA
NUSA TENGGARA BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**WAHYUNI
1281040005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSERTUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo

Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat

Atas nama :

Nama : WAHYUNI
Nim : 1281040005
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

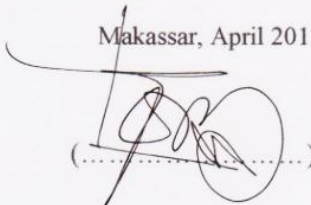
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Pembimbing

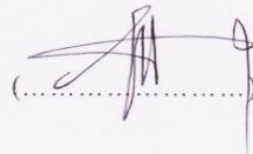
1. **Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.**
Nip 19560504 198303 1 003

2. **Drs. Lanta L., M.Pd.**
Nip 19541212 198303 1 005

Makassar, April 2017



(.....)



(.....)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Wahyuni/Nim: 1281040005** dengan Judul “Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat” telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK Nomor : *1433/UN36.21/PP/2017 tanggal 17 April 2017* untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis tanggal 20 April 2017.



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia ujian

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. Sekretaris
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
3. Pembimbing I
Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
4. Pembimbing II
Drs. Lanta L., M.Pd.
5. Penguji I
Drs. Tangsi, M.Sn.
6. Penguji II
Drs. Alimuddin, M.Sn.

(.....
[Signature].....)

(.....
[Signature].....)

(.....
[Signature].....)

(.....
[Signature].....)

(.....
[Signature].....)

(.....
[Signature].....)

MOTTO

” Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”(Confusius).

Karya tulis ini

Kupersembahkan buat kedua orangtuaku,

Keluargaku, saudara-saudaraku

dan teman-temanku

ABSTRAK

Wahyuni, 2017. *Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB)*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk pada mata pelajaran seni budaya, (seni rupa) di SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat, serta bagaimana kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima, serta mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk di SMP Negeri 1 Bolo kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB). Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif yaitu metode prosedur pemecahan masalah yang dilakukan terhadap objek dan kondisi yang alamiah dan apa adanya. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak delapan kelas dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 240 orang siswa tetapi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah khususnya kelas VII.1 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan langsung oleh guru seni budaya. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara tes praktik, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deksriptif kualitatif dengan menggunakan perhitungan sederhana untuk mendapatkan nilai akhir siswa (nilai rata-rata). Dari hasil penelitian mengenai kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih sangat kurang dalam menggambar bentuk. Proses pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya. Perkembangan kurikulum silabus RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dikembangkan oleh guru, metode yang digunakan untuk pembelajaran menggambar bentuk adalah metode ceramah dan tanya jawab untuk materi teori dan metode demonstrasi dan penugasan dalam materi praktik. Jam pelajaran yang tersedia dalam pembelajaran menggambar bentuk di SMP 1 Bolo yaitu dua jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 2x45 menit / minggu. Walaupun ada sedikit siswa mengetahui teknik-teknik maupun prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk tetapi siswa sulit menerapkan secara langsung pada saat praktikum

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah serta nikmat yang tak terhingga, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menggapai gelar sarjana strata 1 di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dialah guru dalam setiap pengetahuan, tuntunan dalam setiap kemajuan, dan sebagai sumber ilmu yang kita dapat saat ini.

Sebagai ungkapan kegembiraan dan sukacita, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda H. M. Sidik dan Ibunda Hj Habibah atas semua didikan dan doa yang selalu dipanjatkan selama penulis menempuh pendidikan di kota Makassar jauh dari sanak keluarga serta dukungannya selama ini baik berupa dukungan material dan moril, dan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada beliau berdua atas dampingan dan perhatian yang tak ternilai, sebagai sumber semangat dalam meraih ilmu pengetahuan. Tidak ada satupun yang penulis berikan yang dapat menggantikan pengorbanan beliau berdua, meskipun dengan kesuksesan dalam menggampai cita-cita.

Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya, sebagai perasaan kebahagiaan penulis sampaikan kepada bapak Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. pembimbing pertama dan bapak Drs. Lanta L sebagai pembimbing kedua sekaligus Penasihat

Akademik, atas keikhlasan dan ketulusan dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.

Tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. Abd Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Drs. Lanta L., M.Pd. Kepala Laboratorium Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
5. Drs. Yabu M., M.Sn. penilai I atas hasil karya siswa-siswa sebagai sumber data penelitian ini yang telah memberikan masukan terhadap hasil karya siswa serta bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Ibu Asiyah sebagai Guru Seni Budaya di SMP Negeri 1 Bolo dan sekaligus sebagai Penilai II dalam penelitian ini yang memberikan bimbingan, arahan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas semua jasa-jasanya yang telah membagi ilmu dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas selama penulis menempuh pendidikan selama menjadi mahasiswa sampai sekarang.

8. Segenap staf dan pegawai Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas bantuannya dan pelayanan serta partisipasi dalam penyelesaian studi.
9. Pengelola perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
10. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bolo beserta guru-guru, staf, dan siswa-siswi yang turut membantu dan menyemangati penulis selama penelitian.
11. Terima kasih kepada kakakku M. Salahudin, S.farm.,Apt. dan adikku Megawati yang telah menyemangati penulis dalam suka maupun duka untuk penyelesaian skripsi.
12. Kepada teman-teman seperjuangan, angkatan 2012 kelas A yang menemani selama ini, berbagi suka maupun duka. Erdina, Anna Marlin, Haerani, Anggi, Ruslin dan Syahril yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun besar harapan kiranya agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Makassar Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Kemampuan	5
2. Menggambar bentuk.....	8

3. Kemampuan Menggambar Bentuk.....	18
B. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III. METEDEOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	22
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Penyajian Hasil Analisis Data.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	halaman
1. Penilaian Pencapaian Hasil Siswa	17
2. Aspek Penilaian Guru Dalam Pembelajaran Menggambar Bentuk	35
3. Hasil Kemampaun Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima dalam Aspek Penilaian Ketepatan Bentuk.....	35
4. Hasi Kemampaun Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima dalam Aspek Penilaian Perspektif	36
5. Hasil Kemampaun Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima dalam Aspek Penilaian Proporsi.....	37
6. Hasil Kemampaun Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima dalam Aspek Penilaian Gelap-terang	38
7. Hasil Penilaian kemampuan menggambar bentuk oleh dua tim penilan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kertas untuk menggambar.....	11
2. Pensil untuk menggambar.....	12
3. Stips untuk menghapus gambar	13
4. Krayon	13
5. Contoh gambar bentuk(kubus, silindris, bola).....	17
6. Skema kerangka pikir	21
7. Denah sekolah SMP Negeri 1 Bolo.....	23
8. Skema desain penelitian	25
9. Sekolah SMP Negeri 1 Bolo.....	31
10. Karya Nur Alya kelas VII.1 SMP Negeri 1 Bolo.....	39
11. Karya M. Arqam Baiquni kelas VII.1 SMP Negeri 1 Bolo.....	39
12. Karya Eka Febriyanti kelas VII.1 SMP Negeri Negeri 1 Bolo	40
13. Karya Afiyani kelas VII.1 SMP Negeri 1 Bolo.....	40
14. Karya M. Alfatir A. kelas VII.1 SMP Negeri 1 Bolo	41
15. Karya Nizam kelas VII.1 SMP Negeri 1 Bolo	41
16. Karya Imam Al-Arif kelas VII.1 SMP Negeri 1 Bolo.....	42
17. Karya Netta Ramadhani kelas VII.1 SMP Negeri 1 Bolo	43
18. Karya Hikma Ramadhani kelas VII.1 SMP Negeri 1 Bolo.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menumbuh kembangkan daya minat belajar merupakan suatu hal yang sangat penting sekali baik itu meningkatkan motivasi belajar siswa atau juga meningkatkan kemampuan belajar di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah atau sekitar. Kemampuan anak untuk menerima atau mencerna pelajaran di sekolah dengan baik dimulai dengan kecintaan atau minat siswa terhadap mata pelajarannya. Upaya untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah usaha yang dilakukan guru agar peserta didik mengerti dan memahami tentang mata pelajaran yang diajarkan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar peserta didik mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan di SMP mengenai gambar bentuk sampai

saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Berbagai usaha juga dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didiknya agar kompetensi dapat tercapai. Mata pelajaran seni budaya diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk memiliki kemampuan kreatifitas. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan limbah-limbah untuk menghadapi keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti.

Guru berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, merumuskan strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan minat siswa. Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru, tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, kemampuan mengajar, penguasaan spesialisasi dalam bidang studi tertentu, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam rangka pengembangan kurikulum sesuai fungsi manajemen (Hamalik, 2010).

SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu sekolah yang bertaraf Sekolah Standar Nasional (SSN). Salah satu pelajaran yang di ajarkan di sekolah ini adalah seni budaya (menggambar bentuk). Menggambar Bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada disekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya pada kertas gambar.

Kurangnya minat siswa SMP terhadap mata pelajaran seni budaya menggambar bentuk karna di sebabkan oleh beberapa hal maka dari ini penulis mengangkat penelitian tentang menggambar, oleh karna itu penulis mengangkat judul kemampuan menggambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menggambar bentuk siswa SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menggambar bentuk pada siswa SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk di SMP Negeri 1 Bolo kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis/ akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan dan dapat dijadikan sebagai sumber data ilmiah bagi peneliti lainnya, serta

sebagai sumber data ilmiah dan informasi tentang minat siswa terhadap pembelajaran menggambar bentuk

2. Manfaat praktis/ pragmatis

Hasil penelitian ini diharapkan agar meningkatkan minat dan kecintaan siswa terhadap mata pelajaran seni budaya khususnya pada menggambar bentuk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Kemampuan

a. Pengertian Kemampuan

Didalam kamus besar Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta yang berlebihan), kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu.

b. Kemampuan dalam Belajar

Pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar yang merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar dan minat yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dalam lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Dan belajar adalah proses aktif siswa dalam mengkonstruksi (membangun) pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Sesuatu yang baru tersebut tidak hanya berupa pengetahuan akan tetapi dapat berupa keterampilan, sikap, kemauan, kebiasaan maupun pengetahuan-pengetahuan. (Lestari, 2012:5)

Menurut Lestari (2012:5) bahwa belajar mengandung arti yang cukup luas atau kompleks. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti pada

individu yang belajar terjadi perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku, baik itu aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil atau dengan kata lain perubahan itu bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan sikap dan keterampilan.

Menurut Kusumastuti (2011: 1), belajar adalah proses yang terus-menerus, yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas. Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan

Sedangkan menurut Muhibbin (2004:64), “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Menurut Slameto (2010:2), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Untuk mencapai target dalam proses belajar di perlukan suatu motivasi. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Motivasi merupakan dorongan dasar atau kemauan yang menggerakkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu sebagai perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan pengalaman yang diperolehnya.(Arysandhi dkk, 2014).

Dalam meningkatkan minat siswa terhadap suatu pembelajaran Adapun ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut (Tapantoko, 2011:13):

Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis

- a. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar
- b. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar. Guru berperan sebagai perencana, pelaksana, dan penilai pembelajaran. Menurut Tapantoko (2011:13). Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar dalam situasi edukatif sehingga menghasilkan perubahan yang relatif tetap pada pengetahuan dan tingkah laku untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Menggambar Bentuk

a. Pengertian Menggambar Bentuk

Menggambar bentuk adalah kegiatan memindahkan obyek di atas bidang datar (dua dimensi) melalui media secara tepat dan mirip sesuai obyeknya dengan memperhatikan bentuk, warna, perspektif, proporsi, komposisi dan bayang-bayang.

b. Prinsip-prinsip Menggambar Bentuk

1). Ketepatan Bentuk

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 :173) “bentuk adalah rupa, wujud yang ditampilkan (tampak).” Menggambar bentuk adalah usaha seseorang mewujudkan suatu bentuk tertentu diatas bidang datar berdasarkan tanggapannya terhadap benda-benda dan alam sekitarnya.

a). Perspektif

Benda yang letaknya lebih dekat dengan pandangan mata, tampak lebih besar ukurannya bila dibandingkan dengan benda-benda yang letaknya jauh dari pandangan mata. Perspektif adalah penggambaran objek berdasarkan pandangan mata, perspektif yang baik akan dapat menimbulkan kesan ruang tiga dimensi dalam bentuk gambar.

b). Proporsi

Kata proporsi berasal dari kata proportion (bahasa Inggris) yang berarti bagian, ukuran dan perbandingan. Proporsi adalah perbandingan ukuran antara bagian-bagian suatu benda, prinsip-prinsip suatu benda, prinsip proporsi sering juga disebut *law of relationship* (hukum perhubungan). (Said, 2006 :70)

2). Komposisi

Penyusunan atau pengorganisasian unsure-unsur rupa dari suatu karya seni sering pula disebut komposisi. Komposisi berasal dari kata composition (Bahasa Inggris) yang artinya gubahan, susunan atau campuran. Dalam bahasa Indonesia, komposisi dapat juga diartikan sebagai tata letak. (Said, 2006:55)

a). Keseimbangan

Keseimbangan adalah gambaran objek benda yang memberikan adanya kesan keseimbangan antara bagian-bagiannya, artinya tidak terkesan berat disalah satu sisi dan ringan

b). Kesatuan

Kesatuan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan adanya kesatuan unsur-unsur yang terpadu

c). Irama

Irama adalah suatu penggambaran objek yang memeberikan kesan pergerakan dengan alur yang teratur.

3). Gelap-terang

Gambar yang telah dihasilkan secara linear dengan garis-garis kontur berupa sket, selanjutnya dapat diwujudkan kesan permukaan, volume atau kualitas material benda, warna maupun teksturnya dengan cara melalui rendering nada gelap terang. Nada gelap terang tersebut dapat berfungsi sebagai penjelas rupa dari benda yang digambarkan. Teknik-teknik arsir seperti searah, arsir silang dan arsir pulasan merupakan cara-cara yang umum digunakan dalam menggambar. Dengan menggunakan beberapa macam teknik maka dapat membuat nada gelap terang dan bayangan dari benda yang digambar. Sedangkan bayangan adalah benda yang dapat dilihat warnanya, bentuk dan susunan, volume, serta bayangannya karena adanya cahaya.

c. Teknik-teknik dalam menggambar bentuk (Lestari, 2012:8) adalah sebagai berikut :

- a. Teknik Pointilist, yaitu menggambar dengan titik-titik atau noda-noda yang diulang-ulang.
- b. Teknik Dussel, atau disebut dengan teknik gosok. Yaitu menggambar dengan cara menggosok-gosokkan tangan atau kertas yang sudah diberi/dibubuhi dengan pensil. (Teknik ini tidak diperkenankan untuk digunakan dalam dunia pendidikan, akan tetapi kenyataan di lapangan para pelukis wajah/potret sering menggunakannya).
- c. Teknik Arsir, Untuk menyampaikan kesan bentuk tiga dimensi yang tidak dapat terwakili hanya dengan garis kontur saja. Garis-garis arsir

mengacu pada serangkaian garis sejajar dengan jarak berdekatan atau rapat.

d. Alat dan bahan dalam menggambar bentuk (sumber :Pakmudi, 2013) adalah sebagai berikut :

1) Kertas Gambar

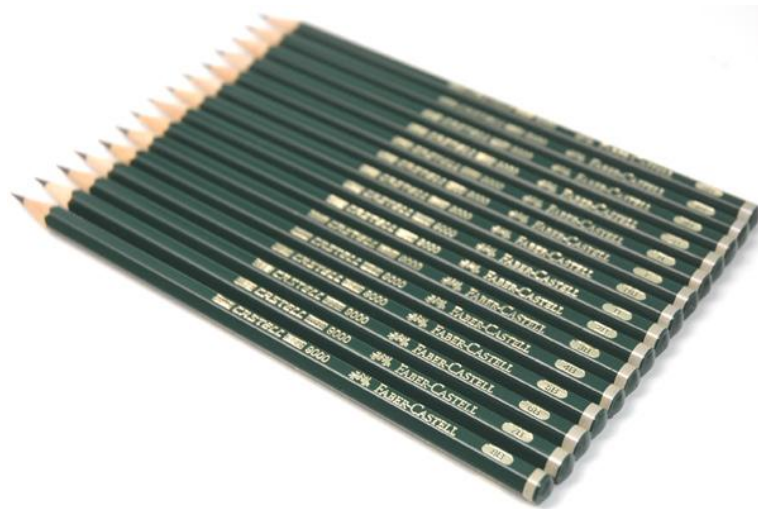
Menggambar bentuk adalah kertas yang memiliki permukaan kasar. Mengapa demikian agar butiran-butiran arang dalam pensil ataupun crayon dapat menempel pada permukaan kertas tersebut. Sehingga warna atau tone dapat terlihat lebih kuat tidak tipis (remang-remang) berbeda yang digunakan oleh para dunia teknik konstruksi. Jenis Kertas yang biasa digunakan adalah Kertas BC (Manila), Kertas Dupleks, kertas Linen, dll.



Gambar 1 Kertas untuk menggambar bentuk

2) Pensil

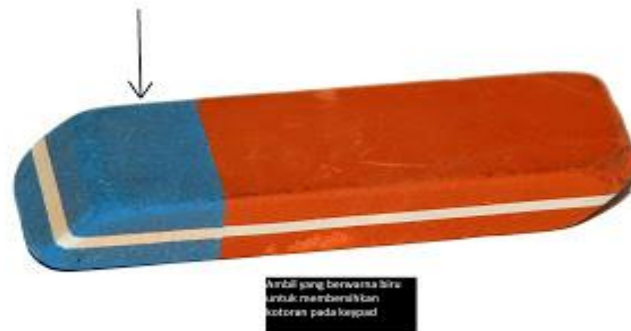
Pensil adalah alat utama dalam menggambar. Jenis Pensil bermacam-macam terdiri dari beberapa Seri, mulai yang Seri H (Hard = Keras) dan B (Bold = Lunak).



Gambar 2 Pensil untuk menggambar bentuk

3) Karet Penghapus (Setip)

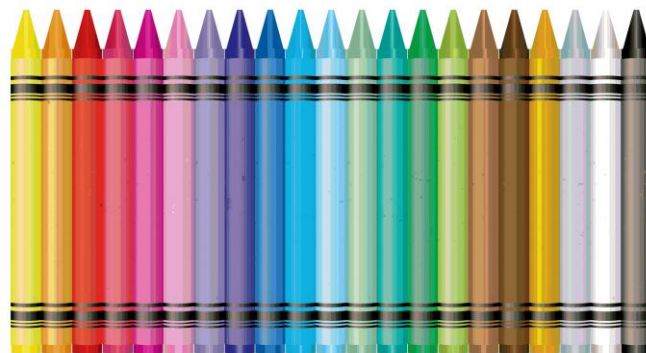
Karet penghapus (setip) terbuat dari bahan karet yang halus dan lunak. Fungsinya adalah untuk menghapus bagian-bagian yang tidak diinginkan atau menghapus garis-garis yang tidak diperlukan. Terdapat dua jenis, yaitu setip untuk pensil dan kedua adalah setip untuk pena. Masing-masing memiliki karakter tersendiri. Setip untuk pensil biasanya lunak dan sebaliknya setip untuk pena karakternya keras. Hati-hati jangan keliru, bahkan yang perlu kita waspadai adalah setip yang palsu yang memiliki kualitas yang jelek, karena setip jenis ini bila digunakan untuk menghapus malah meninggalkan warna hitam dan sangat lembek.



Gambar 3 Stips untuk menghapus gambar yang tidak perlu

4). Crayon (Krayon)

Karyon adalah salah satu jenis bahan untuk menggambar. Krayon merupakan perpaduan antara kapur dan lilin. Lilin membuat krayon akan melekat kuat pada kertas gambar. Warna yang dimiliki krayon sangat cemerlang. Yang perlu diperhatikan dalam menggunakan krayon adalah sifat krayon yang agak lambat keringnya, maka ketika ingin mencampur warna maka perlu ditunggu sebentar biar agak kering baru ditumpuk warna yang lain



Gambar 4 Krayon

e. Langkah-langkah menggambar bentuk menurut Rohman (2010:13) adalah sebagai berikut :

1. Membuat pola dasar atau perencanaan awal

Langkah pertama yang kita lakukan adalah membuat pola dasar atau rancangan bentuk objek. Pola dasar ini kita buat dengan menyusun garis bantu dan bidang geometris seperti lingkaran, segitiga dan persegi.

2. Melakukan pembentukan

Pola dasar yang sudah kita susun merupakan bentuk dasar untuk menangkap bentuk objek yang sebenarnya. Langkah berikutnya yang harus kita lakukan adalah membentuk objek dengan mengikuti pola dasar yang sudah kita buat tadi. Sesuaikan bentuk gambaran kita dengan keadaan objek yang sebenarnya. Kita boleh berimajinasi membentuk bagian-bagian objek sesuai keinginan kita tetapi tetap harus dalam bentuk yang sebenarnya dan dalam kapasitas yang tidak berlebihan.

3. Pengarsiran

Tahap selanjutnya adalah mengarsir gambar. Dengan mengarsir kita dapat menentukan bentuk objek yang kita gambar. Gambar realis yang baik terbentuk oleh arsiran yang memenuhi bentuk objek yang di gambar. Semakin penuh oleh arsiran, semakin baik perwujudan dan penggambaran karakter dari objek tersebut.

4. Menentukan gelap terang

Gelap terang merupakan salah satu prinsip dalam menggambar gaya realis. Gelap terang sangat berpengaruh pada hasil akhir gambar kita. Gelap terang dapat menghasilkan efek cekung, cembung, kasar, halus, lentur, lunak, keras, tajam dan berbagai tekstur lain. Intinya, semakin baik dan tepat kita menentukan gelap terang gambar yang kita buat, semakin baik pula gambar kita.

5. Pendetailan

Tahap terakhir adalah melakukan pendetailan gambar (*finishing*). Pada tahap ini kita lakukan pendetailan objek, baik dengan mengarsir ataupun dengan memberikan warna pekat pada bagian-bagian tertentu objek. Hal ini dilakukan untuk menampilkan sifat dan karakter objek sehingga tampak lebih hidup dan lebih nyata.

Sedangkan menurut Lestari (2012:8) langkah-langkah menggambar bentuk adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan yang mengenali atau memahami objek yang akan digambar. Dalam kegiatan ini, objek hendaknya diamati berulang kali dengan seksama, bahkan bila perlu dilakukan dengan bingkai (*frame*)

2. Membuat Sketsa

Sketsa adalah rancangan gambar yang ingin dibuat. Sketsa merupakan bentuk gambar yang paling sederhana. Setelah kita

melakukan pengamatan terhadap objek gambar, langkah selanjutnya adalah menuangkan hasil pengamatan tersebut di atas bidang gambar dengan cara membuat sketsa gambar bagian perbagian dengan tipis.

3. Menentukan Gelap-Terang

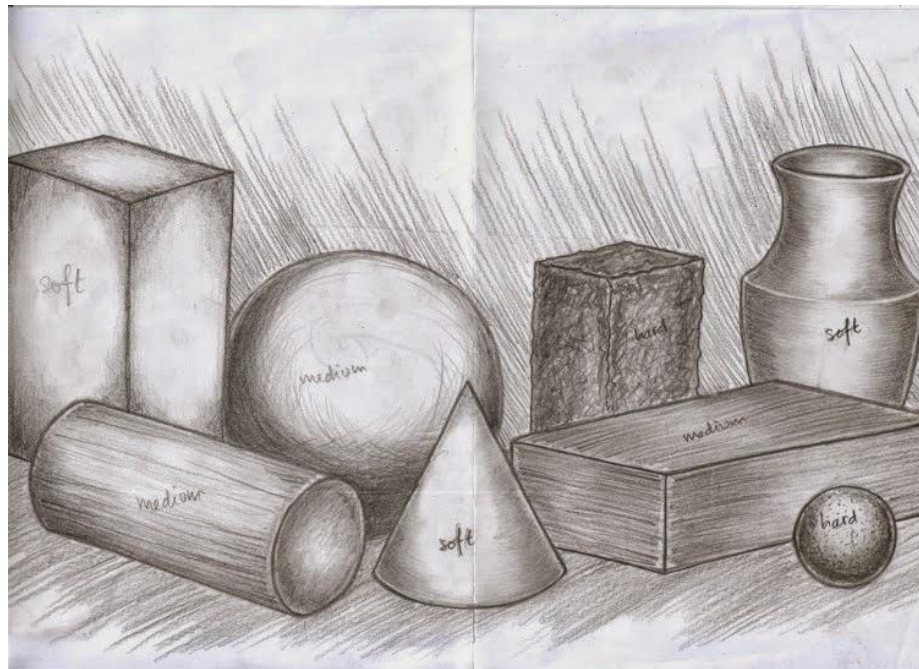
Setelah sketsa gambar terbentuk, kita beri tanda batas yang tipis antara bagian yang gelap dan yang terang dengan memperhatikan asal sumber cahaya atau arah cahaya.

4. Memilih Teknik

Penggunaan teknik sangat tergantung dari alat dan media yang digunakan untuk menggambar. Pada menggambar bentuk dengan menggunakan pensil, teknik yang digunakan adalah teknik arsir dan dusel.

5. Sentuhan Akhir

Yaitu memberikan penekanan pada gambar dengan arsiran yang bersifat memantapkan goresan sehingga gambar tersebut memiliki makna.



Gambar 5: contoh gambar bentuk (kubus, silindris, bola) sumber: Mustajib, 2014

f. Penilaian dalam menggambar bentuk

Penilaian menggambar bentuk pada penelitian ini, adalah penilaian dilakukan oleh Dosen Seni Rupa Universitas Negeri Makassar Berikut nama penilai hasil karya siswa yaitu Drs. Yabu M., M. Sn dan guru seni budaya SMP negeri 1 Bolo yaitu ibu Asiah Su. untuk menentukan rentang nilai yang dicapai oleh siswa dalam menggambar bentuk. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Penilaian Pencapaian Hasil Karya Siswa

No.	Nilai Huruf	Nilai Angka	Kategori	Tingkat Pencapaian
1.	A	5	Sangat Baik	91-100
2.	B	4	Baik	81-90
3.	C	3	Cukup Baik	71-80

4.	D	2	Kurang Baik	61-70
5.	E	1	Sangat Kurang	50-60

3. Kemampuan Menggambar Bentuk

Menurut Garha (1980) gambar dibedakan menjadi beberapa macam di antaranya adalah gambar ekspresi atau lukisan, gambar ilustrasi, gambar dekorasi dan gambar bentuk. Gambar ekspresi adalah gambar yang dibuat berdasarkan ungkapan perasaan (ekspresi) dari seseorang yang diwujudkan dalam bentuk media gambar. Gambar ilustrasi adalah gambar yang mengungkapkan sebuah cerita atau cerita yang diwujudkan dalam sebuah gambar. Gambar dekorasi ialah gambar yang fungsi hiasnya lebih ditonjolkan.

Sedangkan gambar bentuk oleh Garha (1980: 24) adalah gambar yang mengutamakan perwujudan gambar yang lebih mirip dengan keadaan benda yang dijadikan sebagai modelnya. Dalam menggambar bentuk hal yang paling penting adalah adanya model secara langsung, karena model adalah sebagai objek utama pengamatan sebelum diterapkan dalam media gambar. Menurut Utomo (2008) bahwa “Menggambar bentuk sifatnya lebih terikat secara teknis karena dituntut penguasaan bentuk-bentuk alam benda yang memiliki karakter dan struktur yang bersifat nyata kebendaan atau benda-benda objek yang ada di alam. Sedangkan menurut Ratmono (1984) berpandangan bahwa menggambar bentuk adalah memindahkan objek atau

benda-benda yang ada di sekitar pengamat dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada.

Seni rupa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, selain sebagai sarana menuangkan ide dan kreativitas, seni rupa juga membantu manusia untuk memahami segala yang dapat dilihatnya sehingga member suatu rasa, makna, serta keindahan. Seni rupa memiliki berbagai macam cabang, seperti mematung, melukis, mendesain, dan lain-lain. Menggambar merupakan dasar dari semuanya. Menyadari akan peran penting keterampilan menggambar dalam bidang seni rupa, maka belajar menggambar sudah selayaknya menjadi kebutuhan dan sekaligus menjadi kegiatan yang menyenangkan. Rohman (2010).

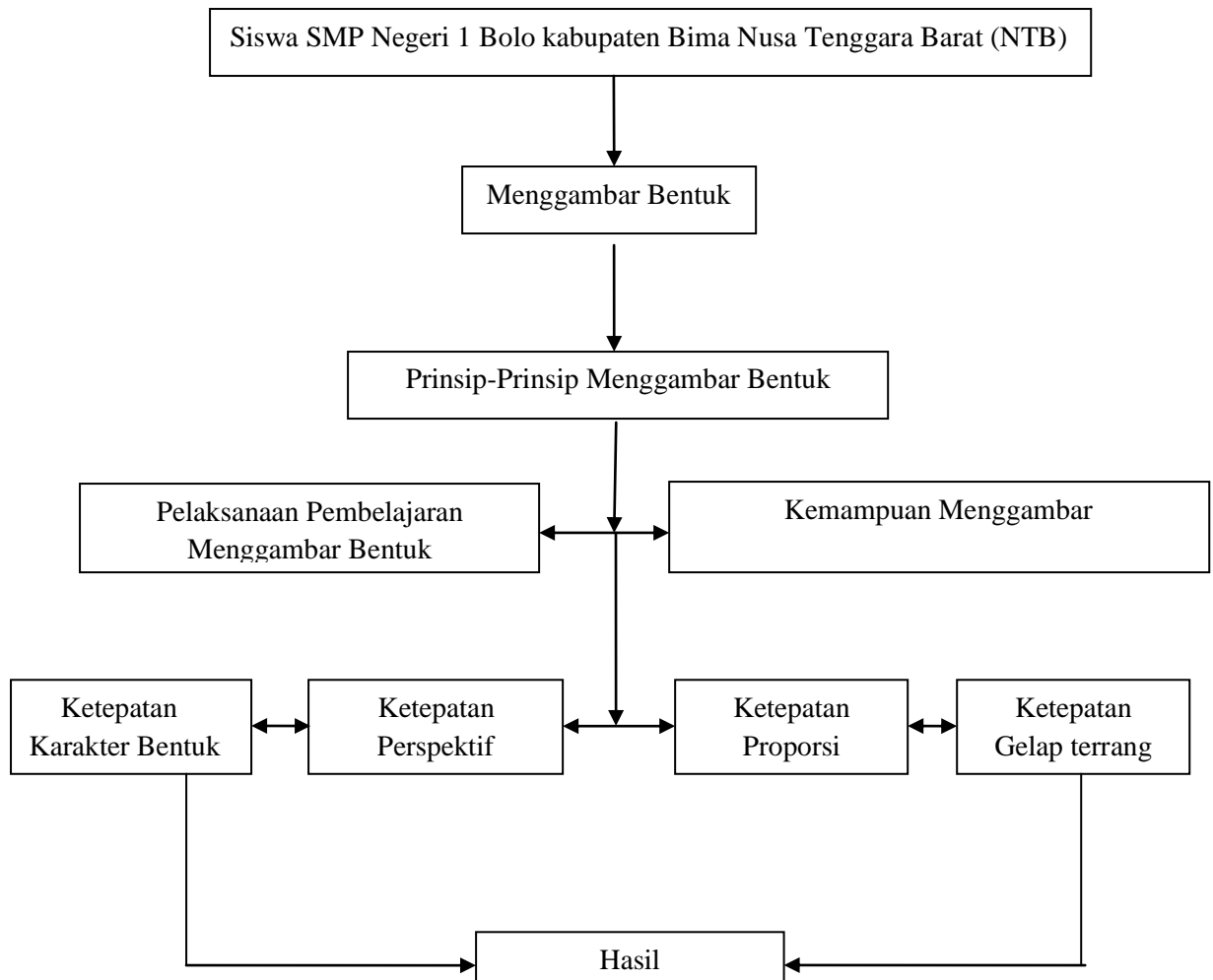
Menggambar terus menyertai peradaban manusia. Setelah manusia dapat menulis dan menemukan hal-hal baru pun, menggambar terus ada dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Gambar merupakan bahasa universal dan telah berkembang sejak sebelum ditemukannya bahasa tulis. Sejak zaman prasejarah, manusia primitif telah mengenal gambar sebagai bahasa rupa dan sudah melakukan kegiatan menggambar sebagai cara untuk merekam peristiwa-peristiwa atau kejadian dalam hidup mereka. Hal ini di buktikan dengan banyak ditemukannya tulisannya gambar dan lukisan di gua-gua tempat manusia tinggal saat itu. Rohman (2010 :1).

Literatur lain menjelaskan bahwa menggambar bentuk adalah gagasan bentuk yang diwujudkan di atas bidang gambar melalui kemahiran tangan dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur dan gelap terang

yang dibuat dengan memperhatikan ketepatan bentuk dan perspektif, proporsi, serta komposisi sehingga menghasilkan karya yang indah (Setyobudi, 2006: 25).

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan penjelasan dalam kajian pustaka di atas maka dapat melahirkan kerangka berpikir dalam penelitian tentang strategi meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah sebagai berikut :



Gambar 6 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

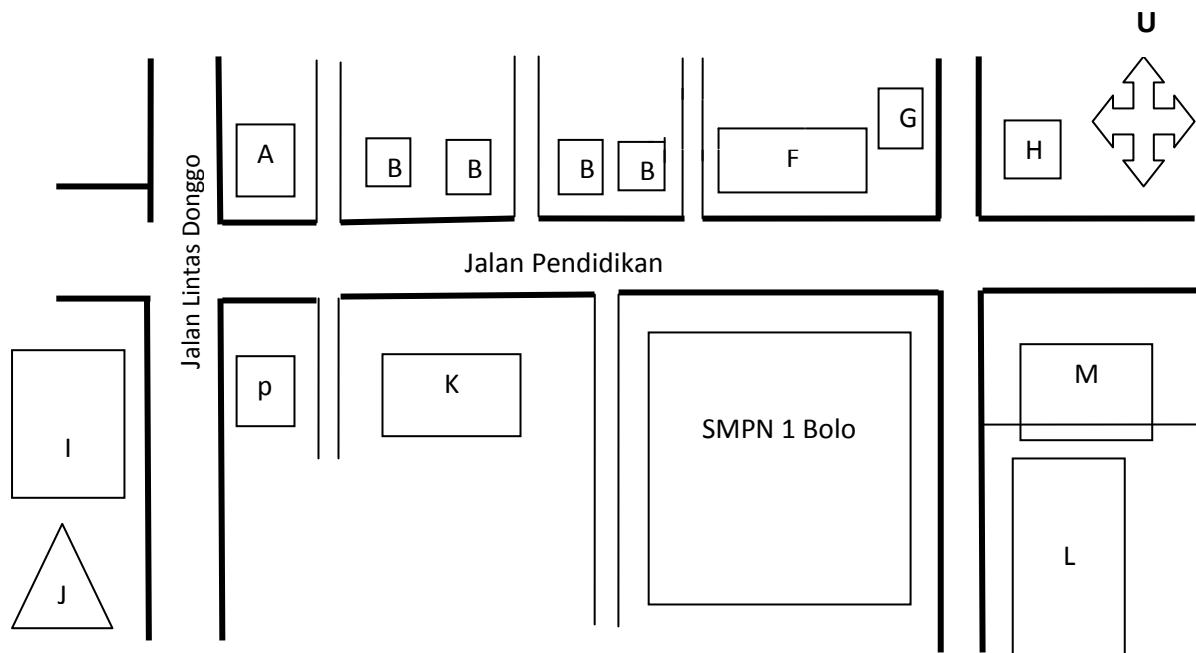
A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif adalah untuk mendeskripsikan gambaran atau uraian tentang suatu gejala atau peristiwa tertentu. Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Menurut Prayudi (2011:32) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah kegiatan untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif berarti adanya kerjasama antara berbagai disiplin ilmu, keahlian, dan profesi dalam memecahkan masalah. Sedangkan partisipatif adalah dilibatkannya khalayak sasaran dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan, melaksanakan kegiatan dan melakukan penilaian akhir.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) pada siswa kelas VII. Yang beralamat di Jln. Pendidikan Kota Baru Rato-Sila.



Gambar 7 Denah sekolah SMP 1 Bolo yang beralamat di jalan Pendidikan Rato-Sila

Keterangan :

A : Kantor Kepala Desa Kananga
 B : Rumah Warga
 F : SD N 11 Sila
 G : TK negeri Pembina
 H : Kantor Polisi
 I : Gedung Serba Guna

J : Mesjid
 K : Koramil
 L : SMA PGRI
 M : Kantor Camat Bolo
 P : Sanggar Kegiatan Belajar Rato-Sila

B. Variabel dan Desain Penelitian

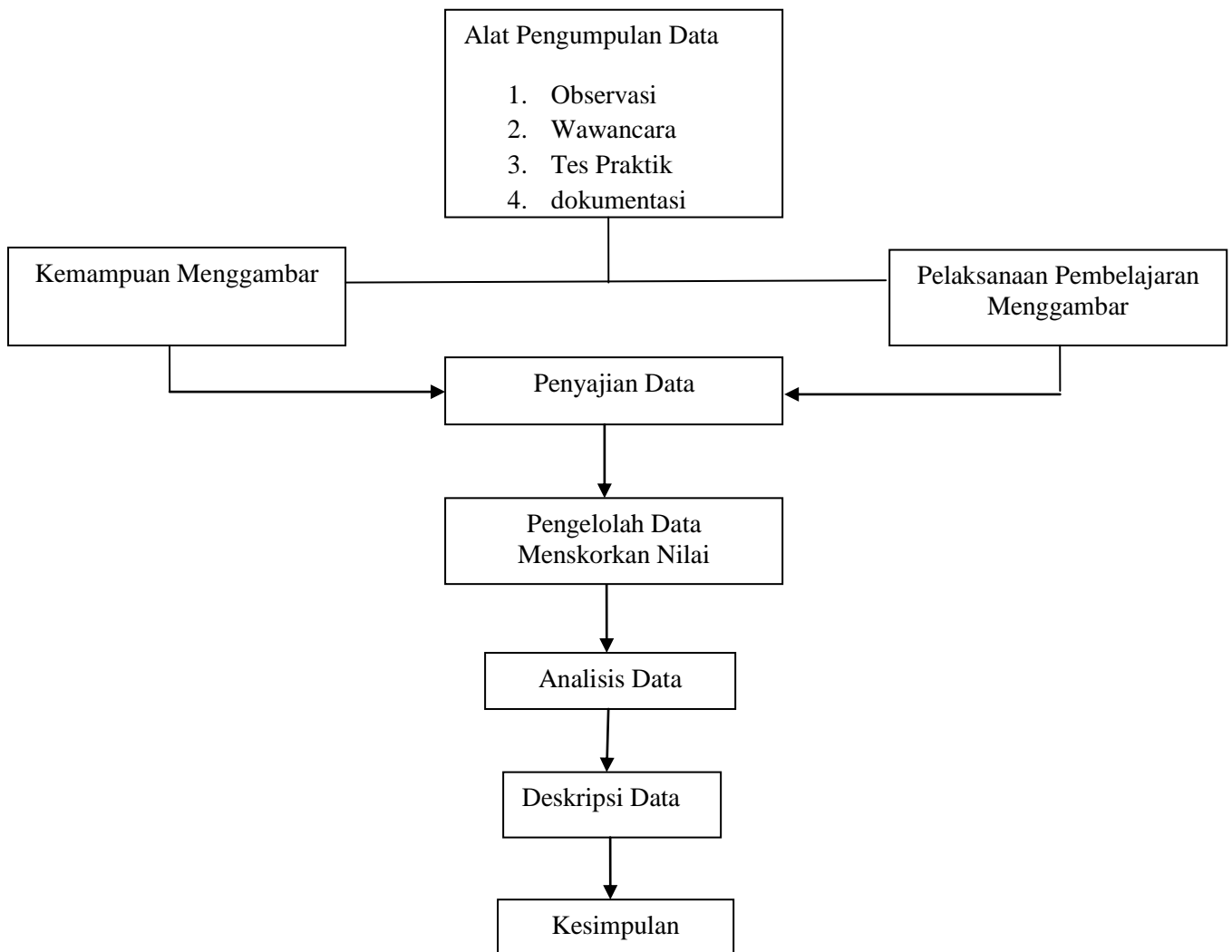
1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti guna memperoleh data tentang kemampuan menggambar bentuk pada siswa SMP Negeri 1 Bolo kelas VII di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).

- a. Pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk.
- b. Kemampuan menggambar bentuk.

2. Desain penelitian

Desain penelitian digunakan untuk memperjelas atau mempermudah penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berusaha memberikan gambaran yang objektif sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Sesuai dengan judul kemampuan menggambar bentuk pada siswa SMP Negeri 1 Bolo kelas VII di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan skema sebagai berikut :



Gambar 8 Skema Desain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan penafsiran tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan secara operasional. Tentang Penelitian ini bertujuan mencari data studi tentang kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat yang

dimana Definisi Operasional itu sendiri merupakan inti dalam penelitian. Nurhandayani dalam Akbar (2012:16) mengemukakan bahwa :” Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata yang menunjukkan suatu operasi proses atau perubahan-perubahan”. Sementara Gay dkk (2016) mendefinisikan variabel sebagai suatu konsep yang dapat memberikan nilai. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menggambar bentuk siswa SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Kemampuan adalah kesanggupan menangkap bentuk fisik dan ciri khas objek atau model gambar yang diterapkan di atas bidang datar atau dua dimensi.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar mengenai teknik menggambar bentuk.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah objek dari penelitian yang akan diteliti. Populasi dan sampel dalam penelitian harus ditentukan dengan tepat sesuai dengan penelian yang akan dilakukan.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi (Akbar, 2012:16). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMP Negeri 1 Bolo

kelas VII Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Jumlah kelas VII di SMP Negeri 1 Bolo sebanyak 8 kelas dan jumlah siswa dalam satu kelas sebanyak 30 orang jadi total keseluruhan kelas VII di SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) sebanyak 240 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Mengingat keterbatasan waktu penulis, maka teknik pengambilan sampel menggunakan sistem random sampling yaitu pengambilan kelas secara acak. Dan jumlah data yang akan diteliti sebanyak 30 orang siswa, berikut peneliti mengemukakan keadaan sampel yaitu :

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai aspek-aspek komponen pelaksanaan pembelajaran di kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu berjalannya kegiatan pembelajaran. Observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai aspek-aspek komponen motivasi siswa melalui pelaksanaan pembelajaran seni budaya dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran seni budaya dan siswa. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya (menggambar bentuk) dan hambatan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Dengan wawancara diharapkan dapat diketahui permasalahan yang dialami siswa selama proses pembelajaran serta tanggapan siswa terhadap pembelajaran.

Wawancara terdiri dari 2 macam yaitu wawancara untuk guru dan siswa. Wawancara dilakukan pada guru adalah mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kesiapan siswa terhadap mata pelajaran dan wawancara terhadap siswa, adalah pertanyaan yang diajukan kepada siswa sebanyak 6 butir.

3. Tes praktik

Tes praktik yang di maksud disini adalah tes evaluasi yang diberikan kepada siswa. Tes ini di berikan pada akhir pertemuan. Tes evaluasi digunakan untuk mengukur penguasaan dan kemampuan para siswa setelah menerima proses pembelajaran. Tes evaluasi ini di gunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa SMP sudah menguasai materi yang di ajarkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menggambar bentuk yaitu gambar benda kubustis, silindris atau gambar

bebas yang dikerjakan oleh siswa-siswi dengan menggunakan media kertas A3 dan pensil. Penelitian ini berlangsung selama 2 kali pertemuan dan selanjutnya akan dinilai sebagai hasil penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama kegiatan observasi berlangsung. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah siswa, hasil belajar menggambar bentuk siswa, catatan lapangan, foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, silabus, dan RPP.

F. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari hasil observasi. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Adapun teknik analisis data yang dapat diambil dalam penelitian ini teknik analisis statistic sederhana melalui perhitungan dengan rumus :

$$X = \frac{n}{N} \times 100\%$$

keterangan :

X = bilangan yang dicari

n = jumlah frekuensi

N = banyak responden

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan disajikan data yang diperoleh melalui tes yang merupakan instrumen dalam pengumpulan data mengenai variabel yang sudah diselidiki, yaitu data tentang kemampuan menggambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 9 sekolah SMP Negeri 1 Bolo

Sekolah SMP Negeri 1 Bolo adalah sekolah yang pertama dibangun di kecamatan Bolo yang beralamat di Jln. Pendidikan Kota Baru Rato-Sila. Sekolah ini telah banyak dikenal oleh masyarakat sekitar dari prestasi akademik maupun non akademik. Berbagai prestasi akademik yang diperoleh SMP Negeri 1 Bolo berkat dari kedisiplinan dan tanggung jawab

guru dalam mendidik peserta didik. Kedisiplinan baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kedisiplinan dalam tata tertib sekolah sama-sama dilaksanakan sebagai visi utama dalam pembelajaran di sekolah tersebut.

a. Kurikulum

Kurikulum adalah suatu perangkat pendidikan untuk di pedomani dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Adapun pedoman dalam menyusun pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo adalah kurikulum 2013 (K-13) yang di susun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan serta bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri.

b. Guru

Figur guru pada umumnya dianggap sebagai manusia yang ideal, berpengetahuan luas dengan sikap dan tingkah laku yang baik dan harus berpenampilan menarik. Hal tersebut sudah ditunjukkan oleh semua guru di SMP Negeri 1 Bolo. Guru adalah orang yang melaksanakan pembelajaran di kelas, dalam hal ini yang akan dicermati kualifikasi pendidikan, disiplin ilmu, dan kesiapan mengajar. Hampir sebagian besar guru di SMP Negeri 1 Bolo berpendidikan Sarjana (S1), hal ini menunjukkan kualitas guru yang ada disekolah tersebut sangat baik.

c. Siswa

Siswa merupakan subyek utama di samping guru dalam pembelajaran. Siswa adalah manusia yang memiliki berbagai kondisi, ciri atau

karakteristik yang melekat pada dirinya. Secara fisik seorang siswa memiliki karakteristik yang berbeda dengan kondisi siswa lainnya, antara lain jenis kelamin, postur tubuh, berat dan tinggi badan, kesehatan, dan kebugaran. Hal ini secara khusus dijadikan perhatian guru dalam pembelajaran. Demikian halnya dalam pembelajaran seni budaya, seorang guru juga harus dapat memahami karakteristik siswa, dalam satu kelas tidak semua siswa memiliki bakat dan kemampuan dalam berkarya, disamping itu juga tingkat kecerdasan (kepandaian) dan daya tangkap dalam menerima pelajaran berbeda pula. Oleh karena itu, seorang guru seni rupa harus dapat berperan aktif untuk membimbing siswa yang kurang berbakat maupun yang masih lemah dalam menerima pelajaran seni rupa.

2. Penjelasan menggambar bentuk

Dalam melakukan kegiatan menggambar bentuk siswa-siswi harus mempersiapkan beberapa hal seperti berikut :

a. Bahan dan alat dalam menggambar bentuk

1. Penyediaan alat

- a. Pensil
- b. Kertas gambar
- c. Penghapus
- d. Rautan

- b. Penentuan dan penataan objek gambar
 1. Kardus dan Bola
 2. Penataan objek yang di gambar diletakan depan siswa

3. Pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk

Dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran guru selalu mempersiapkan beberapa hal seperti berikut :

- a. Langkah awal
 1. Guru memeriksakan kehadiran dan kesiapan peserta didik
 2. Apersepsi : menunjukan contoh objek yang akan digambar untuk membangkitkan minat peserta didik
 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti
 1. Guru memberikan penjelasan terhadap objek yang akan digambar kepada peserta didik
 2. Guru merumuskan masalah pokok : bagaimana menerapkan prosedur dan teknik-teknik dalam menggambar bentuk
 3. Guru mencontohkan objek yang digambar pada papan tulis sesuai dengan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk
 4. Guru memberkan tes praktik kepada peserta didik

c. Penutup

1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan tentang pertemuan hari ini
2. Guru mengakhiri pembacaan doa yang dipimpin oleh ketua kelas

Table 2 Aspek penilaian guru dalam pembelajaran menggambar bentuk

No.	Nilai Huruf	Nilai Angka	Kategori	Tingkat Pencapaian
1.	A	5	Sangat Baik	91-100
2.	B	4	Baik	81-90
3.	C	3	Cukup Baik	71-80
4.	D	2	Kurang Baik	61-70
5.	E	1	Sangat Kurang	50-60

Berdasarkan data hasil tes kemampuan menggambar bentuk, maka berikut ini disajikan data nilai hasil yang didapat dari hasil kumulatif 2 penilai hasil tes menggambar bentuk untuk kategori dalam penilaian Ketepatan Bentuk, Komposisi, Proporsi, Gelap-Terang sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil kemampuan menggambar bentuk pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima. Dalam Aspek Penilaian Ketepatan Bentuk

No	Tingkat Pencapaian	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	91-100	Sangat Baik	0	0 %
2	81-90	Baik	0	0 %
3	71-80	Cukup Baik	5 Orang	16,67 %

4	61-70	Kurang Baik	12 Orang	40 %
5	50-60	Sangat Kurang	13 Orang	43,33 %
	Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa terhadap pembelajaran menggambar bentuk dalam aspek ketepatan bentuk sebanyak 5 orang peserta didik mendapatkan nilai cukup baik (16,67 %), dan 12 orang peserta didik mendapatkan nilai kurang baik (40 %) serta 13 orang peserta didik mendapatkan nilai sangat kurang (43,33 %). Jadi di dalam penilaian ketepatan bentuk kebanyakan siswa memperoleh nilai yang rendah dari kemampuan dalam menggambar bentuk karena siswa belum bisa menerapkan bentuk objek yang digambar. Dari hasil karya peserta didik kebanyakan tidak sesuai dengan objek yang digambar, serta siswa juga kesulitan untuk menyeket secara langsung objek yang digambar, siswa lebih banyak melihat gambar teman disamping dan juga menggunakan alat bantu dalam menggambar objek dengan menggunakan penggaris dan jangka untuk melingkari objek bola yang akan di gambar.

Tabel 4. Hasil kemampuan menggambar bentuk pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Pencapaian dalam Aspek Penilaian Perspektif

No	Tingkat Pencapaian	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	91-100	Sangat Baik	0	0 %
2	81-90	Baik	0	0 %
3	71-80	Cukup Baik	5 Orang	16,67 %
4	61-70	Kurang Baik	16 Orang	53,33 %
5	50-60	Sangat Kurang	9 Orang	30 %
	Jumlah		30	100 %

Dari data hasil aspek penilaian perspektif pada pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas VII sama halnya dengan perhitungan tabel sebelumnya, dari tabel diatas menunjukkan bahwa yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran seni budaya sebenarnya siswa memahami dalam prinsip-prinsip gambar bentuk tetapi siswa sulit menerapkan secara langsung dalam bentuk gambar, hal ini ditunjuk dengan hasil siswa dari jumlah siswa 30 hanya 5 orang mendapatkan nilai cukup (16,67 %) dan 16 orang mendapatkan nilai kurang baik (53,33 %) dan 9 orang mendapat nilai sangat kurang (30 %).

Tabel 5. Hasil Pencapaian Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima dalam Aspek Penilaian Proporsi

No	Tingkat Pencapaian	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	91-100	Sangat Baik	0	0 %
2	81-90	Baik	0	0 %
3	71-80	Cukup Baik	6 Orang	20 %
4	61-70	Kurang Baik	13 Orang	43,33 %
5	50-60	Sangat Kurang	10 Orang	36,67 %
	Jumlah		30	100 %

Dari hasil tabel pada penilaian proporsi siswa terhadap menggambar bentuk hanya 6 peserta didik yang mendapat nilai cukup baik (20 %), 13 orang mendapatkan nilai kurang baik (43,33) serta 10 orang mendapatkan nilai sangat kurang (36,67 %). jadi penilaian siswa pada aspek proporsi kebanyakan siswa masuk pada kategori yang sangat kurang disebabkan karena siswa tidak adanya minat dan bakat siswa dalam menggambar walaupun ada

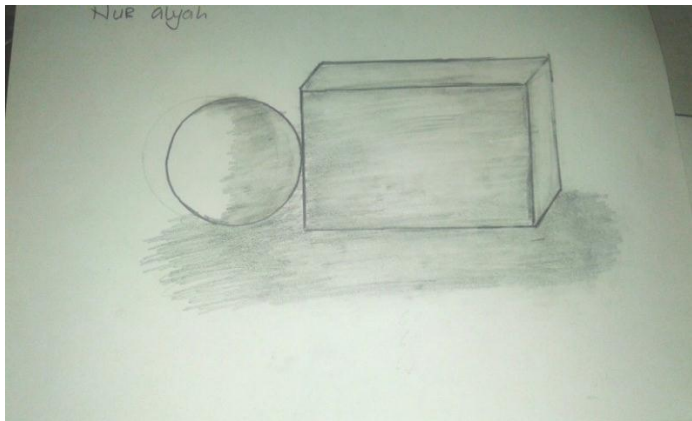
beberapa orang siswa yang gambarnya lumayan bagus dalam menggambar objek kubus dengan bola. Siswa menyelesaikan gambar bentuk sesuai dengan waktu yang ditentukan walupun siswa tidak ada yang mendapatkan nilai yang maksimal dalam menggambar bentuk.

Tabel 6. Hasil Pencapaian Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima dalam Aspek Penilaian Gelap-terang

No	Tingkat Pencapaian	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	91-100	Sangat Baik	0	0 %
2	81-90	Baik	0	0 %
3	71-80	Cukup Baik	7 Orang	23,33 %
4	61-70	Kurang Baik	12 Orang	40 %
5	50-60	Sangat Kurang	11 Orang	36,67 %
	Jumlah		30	100 %

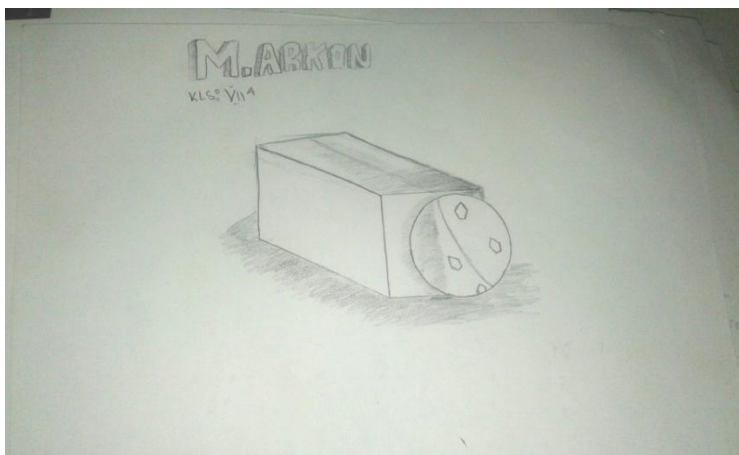
Berikut ini adalah penilaian aspek gelap-terang pada hasil gambar bentuk siswa SMP Negeri 1 Bolo. Dari tabel tersebut 7 orang siswa mendapatkan nilai cukup baik (23,33 %), 12 orang siswa mendapatkan nilai kurang baik (40 %) serta 11 orang mendapatkan nilai sangat kurang (36,67 %), mereka benar-benar tidak menyelesaikan gambar bentuk dengan arsiran gelap-terang. Siswa hanya menggambar tanpa memberikan arah cahaya yang datang sehingga tidak memberikan kesan gelap terang pada objek gambar, sehingga mereka hanya menggambar bentuk seadanya saja yang penting bisa menyelesaikan gambar bentuk.

Berikut ini adalah beberapa hasil karya menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima pada tingkat pencapaian 71- 80 dalam kategori cukup baik dapat dilihat pada gambar berikut:

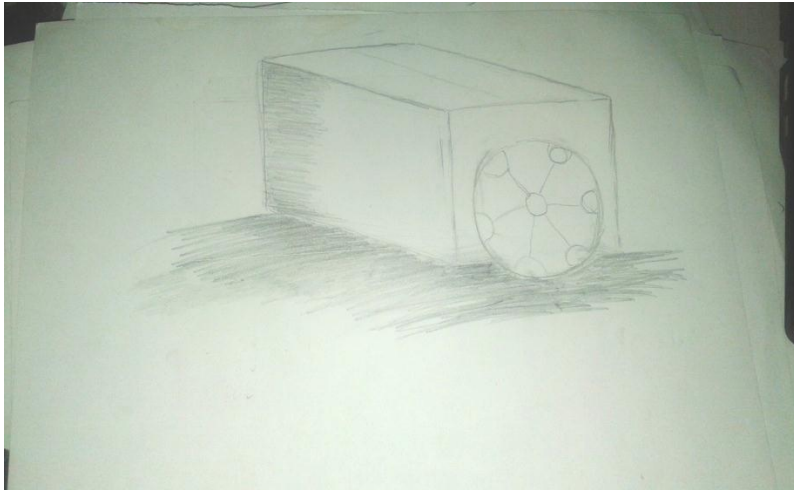


Gambar 9. Karya Nur Alyah kelas VII.A SMP Negeri 1 Bolo
(Dokumentasi : Wahyuni, April 2016)

Dari hasil karya siswa VII.A atas nama Nur Alya mendapatkan nilai kategori cukup baik karna prinsip-prinsip yang digunakan dalam menggambar bentuk dinilai cukup baik oleh dua tim penilai. Sama halnya seperti gambar Karya M. Arqam Baiquni dan Eka Febriyanti.

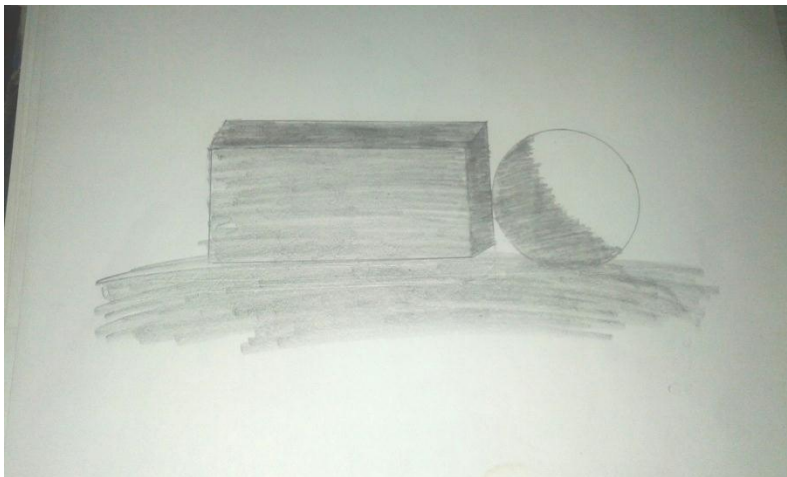


Gambar 10. Karya M. Arqam Baiquni kelas VII.A SMP Negeri 1 Bolo
(Dokumentasi : Wahyuni, April 2016)



Gambar 11. Karya Eka Febriyanti kelas VII.A SMP Negeri 1 Bolo
(Dokumentasi : Wahyuni, April 2016)

Berikut ini adalah beberapa hasil karya menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima pada tingkat pencapaian 61- 70 dalam kategori kurang baik dapat dilihat pada gambar berikut:

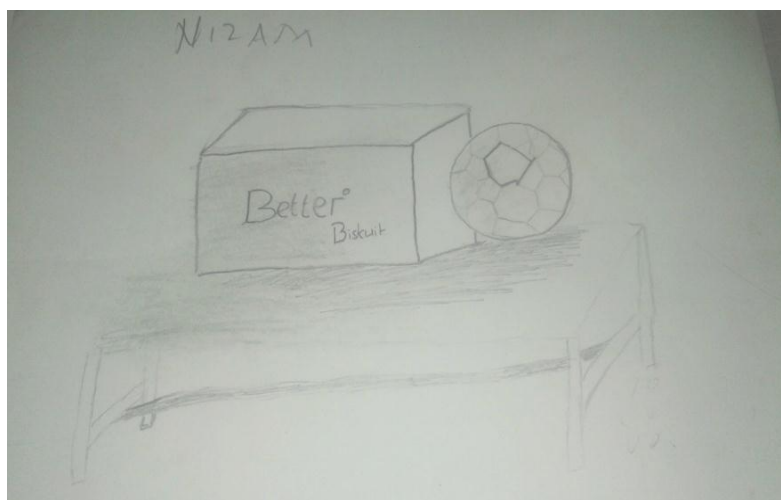


Gambar 12. Karya Afiyani kelas VII.A SMP Negeri 1 Bolo
(Dokumentasi : Wahyuni, April 2016)

Dari hasil karya menggambar bentuk siswa atas nama Afiyani di kategorikan kurang baik karna komposisi objek seharusnya kubus lebih besar di bandingkan bolanya. Oleh karna ito tim penilai mengategorikan karya Afiyani di kategorikan kurang baik. Sama halnya seperti gambar M. Alfathir Anshory dan Nizam

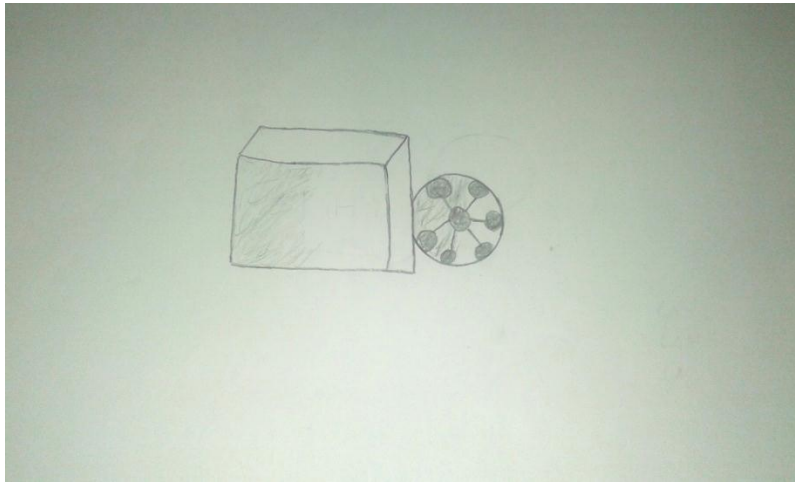


Gambar 13. Karya M. Alfathir Anshory kelas VII.A SMP Negeri 1 Bolo
(Dokumentasi : Wahyuni, April 2016)



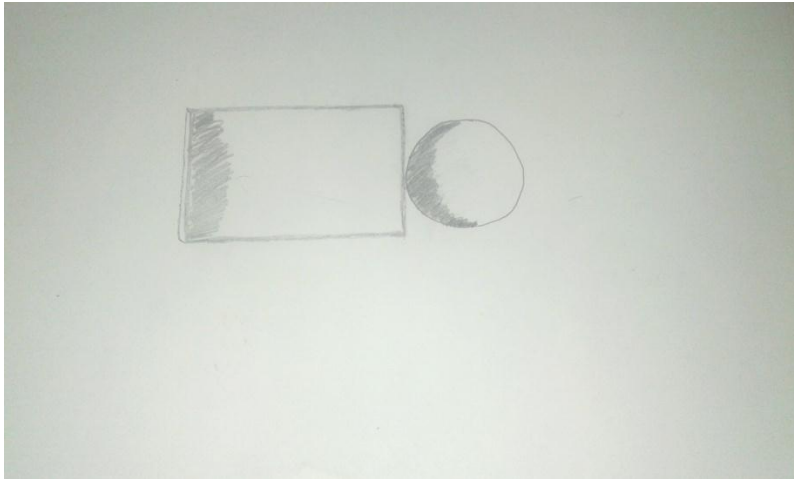
Gambar 14. Karya Nizam kelas VII.A SMP Negeri 1 Bolo
(Dokumentasi : Wahyuni, April 2016)

Berikut ini adalah beberapa hasil karya menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima pada tingkat pencapaian 50-60 dalam kategori sangat kurang dapat dilihat pada gambar berikut:

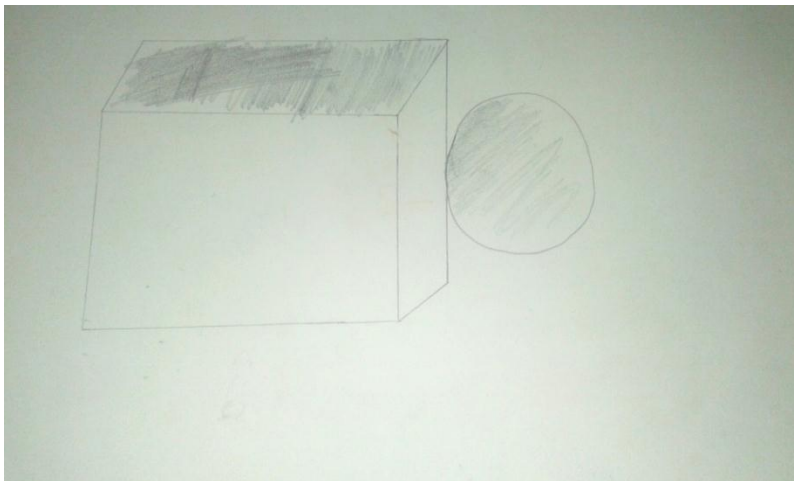


Gambar 15. Karya Imam Al Arif kelas VII.A SMP Negeri 1 Bolo (Dokumentasi : Wahyuni, April 2016)

Dari hasil karya siswa diatas dalam menggambar bentuk di kategorikan sangat kurang karena prinsip-prinsipnya seperti perspektif, komposisi, dan gelap terangnya tidak ada di terapkan dalam karya mereka sehingga mereka di nilai oleh dua tim penilai di kategorikan sangat kurang.



Gambar 16. Karya Netta Ramadhani kelas VII.A SMP Negeri 1 Bolo
(Dokumentasi : Wahyuni, April 2016)



Gambar 17. Karya Hikmah Ramadhani kelas VII.A SMP Negeri 1 Bolo
(Dokumentasi : Wahyuni, April 2016)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menggambar bentuk adalah kegiatan memindahkan objek pada bidang datar (dua dimensi) melalui media secara tepat dan mirip sesuai objek atau model yang akan digambar.

1. Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo.

Berdasarkan hasil penelitian tes kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo. Yang dinilai dari dua tim penilai (dosen dan guru) dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo dikategorikan masih sangat kurang, karena siswa hanya mampu mendapatkan nilai rata-rata 50-60 dan 61-70, semua siswa tersebut belum masuk pada kategori nilai yang sangat baik yaitu 81-100 ke atas, walaupun ada beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai 71-80 yang cukup baik, kurang baik dan sangat kurang. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo tidak ada masuk pada kategori yang sangat baik. Dari tes kemampuan menggambar bentuk tersebut terdapat beberapa kesalahan siswa dalam menggambar bentuk antara lain penggunaan teknik dalam menggambar bentuk belum tepat, ketepatan bentuk (proporsinya, perspektif) komposisinya, (keseimbangan, kesatuan, irama), gelap-terang, cara mengarsir, dan penguasaan media. Ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik-teknik dalam menggambar bentuk serta prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk dengan benar. Kurangnya minat dan bakat siswa VII SMP Negeri 1 Bolo

dalam menggambar bentuk dan tidak adanya motivasi dan latihan sehingga siswa kesulitan dalam menerapkannya dalam kertas gambar. .

2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk di SMP Negeri 1 Bolo

1. kegiatan pelaksanaan pembelajaran

Dalam pengamatan langsung oleh peneliti terhadap proses kegiatan pembelajaran mengenai gambar bentuk dilakukan oleh guru selama tiga kali pertemuan. Tiap pertemuan berlangsung 2x45 menit/minggu. Objek penelitian dalam kegiatan pembelajaran antara lain :

a. Pemilihan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan bahwa bahan pembelajaran yang telah disajikan guru berdasarkan pada kurikulum 2013 (K-13). Dari hasil penyajian menunjukkan bahwa jumlah peserta didik pada saat diadakan penelitian dalam kelas sebanyak 35 orang peserta didik tapi 5 tidak mengikuti pelajaran dari jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 1 Bolo sebanyak 256.

Untuk data keadaan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran pembelajaran seni budaya menunjukkan 100% peserta didik perhatikan dengan baik saat cara guru mengajar.

b. Metode pembelajaran

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk peneliti melihat bahwa guru menerapkan beberapa metode ceramah, untuk pelajaran teori sedangkan untuk kegiatan praktik digunakan metode

demonstrasi dan pemberian tugas. Metode ini untuk pembelajaran seni rupa dipandang tepat karena sudah meliputi dua unsur atau kriteria materi, yaitu metode ceramah untuk pembelajaran teori dan metode demonstrasi untuk pembelajaran praktik dan penugasan.

c. Media pembelajaran

Adapun media yang digunakan guru dalam pelajaran menggambar bentuk yaitu : karya karya siswa, ruang belajar yang digunakan menurut peneliti cukup memadai karena penataan cukup baik dan meja dan kursi di atur dengan sedemikian rupa dengan maksud agar guru dan peserta didik dapat leluasa baik untuk mata pelajaran teori maupun praktik. Sedangkan papan tulis yang digunakan untuk menjelaskan cara-cara menggambar bentuk masih baik untuk digunakan.

d. Faktor penghambat dan faktor penunjang dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk.



1. Faktor penghambat

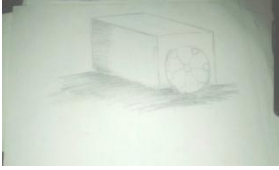


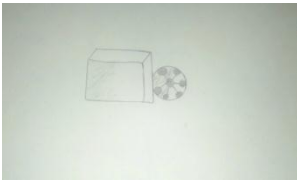
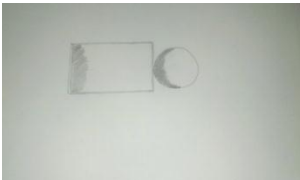
Faktor penghambat adalah kendala-kendala atau halangan yang terjadi pada proses pembelajaran menggambar ilustrasi di SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima sehingga tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Faktor penghambat yaitu kurangnya sumber belajar yang disediakan, alat dan bahan praktik serta terbatasnya jam pelajaran.

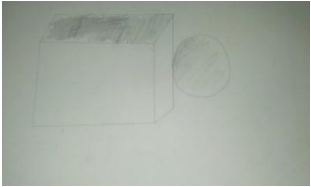
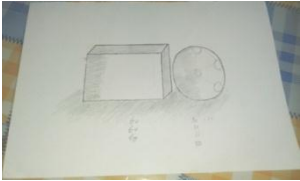

2. Faktor penunjang

Faktor penunjang adalah hal-hal yang mendukung proses pelaksanaan menggambar bentuk di SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Faktor penunjang dalam pelaksanaan menggambar bentuk tersebut yaitu, sarana berupa meja kursi dan papan tulis.

Tabel 7 Hasil Penilaian kemampuan menggambar bentuk oleh dua tim penilai

Nama dan karya	Aspek yang dinilai					
	Ketepatan benda		komposisi			Gelap terang
	1	2	3	4	5	
	$65+85=$ 7,5	$65+85=$ 7,5	$65+85=$ 7,5	$65+85=$ 7,5	$65+85=$ 7,5	$65+8,5=$ 7,5
Nur Alyah						
	$65+85=$ 7,5	$65+85$ =7,5	$60+85=$ 7,2	$60+85=$ 7,2	$60+85=$ 7,2	$65+85=$ 7,5
Muhammad Arqam Baiquni						

	$65+85=$ 7,5	$65+85$ $=7,5$	$60+85=$ 7,2	$60+85=$ 7,2	$60+85=$ 7,2	$65+85=$ 7,5
Eka Febriyanti						
	$60+85=$ 7,2	$60+85$ $=7,2$	$60+85=$ 7,2	$60+85=$ 7,2	$60+85=$ 7,2	$65+85=$ 7,5
Aflyani						
	$60+75=$ 6,7	$50+75$ $=6,2$	$50+70=$ 6,0	$50+70=$ 6,0	$50+70=$ 6,0	$50+75=$ 6,2
Nizam						
	$40+65=$ 5,2	$40+65$ $=5,2$	$40+65=$ 5,2	$40+65=$ 5,2	$40+65=$ 5,2	$40+65=$ 5,2
Imam Al Arif						
	$40+65=$ 5,2	$40+65$ $=5,2$	$40+65=$ 5,2	$40+65=$ 5,2	$40+65=$ 5,2	$40+65=$ 5,2

Netta Ramadhani Fitri						
	$50+65=$ 5,7	$50+65$ =5,2	$40+65=$ 5,2	$40+65=$ 5,2	$40+65=$ 5,2	$50+65=$ 5,7
Hikmah Ramadhani						
	$60+85=$ 7,2	$60+85$ =7,2	$50+85=$ 6,7	$50+85=$ 6,7	$50+85=$ 6,7	$60+85=$ 7,2
Nurmala Salsabila						
	$60+75=$ 6,7	$60+70$ =6,5	$50+75=$ 6,2	$50+85=$ 7,2	$50+75=$ 6,2	$60+80=$ 7,0
M. Alfathir Anshory						

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis atau pembahasan hasil penelitian tentang kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima masih dikategorikan sangat kurang mampu dalam menggambar bentuk. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo dalam menggambar bentuk belum bisa menerapkan prinsip-prinsip serta teknik-teknik dalam menggambar bentuk secara langsung dan tepat.
2. Proses kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya. Walaupun dalam Pelaksanaan pembelajaran ada beberapa kendala yang dihadapi dalam menggambar bentuk yaitu: kurangnya prasarana yang disediakan oleh sekolah sehingga pengetahuan tentang prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk serta teknik-teknik menggambar bentuk dengan tepat. walaupun ada beberapa siswa mengetahui teknik-teknik maupun prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk tetapi siswa ke sulitan menerapkan secara langsung dalam media gambar.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran menggambar bentuk untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menggambar bentuk sebaiknya guru menyiapkan alat dan bahan serta sarana dan prasarana tentang menggambar bentuk.
2. Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk jika ada siswa kurang paham tentang penjelasan yang dilakukan sebaiknya guru menggunakan beberapa pendekatan tambahan seperti menjelaskan pada papan tulis ketika siswa masih sedikit kebingungan dan kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Guru juga memperhatikan media dan alat yang digunakan siswa sebelum menggambar bentuk seperti menyampaikan media dan alat yang akan digunakan dalam menggambar bentuk.
4. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk, maka pihak sekolah dan guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk banyak-banyak berlatih dalam menggambar bentuk dan memberikan bimbingan dan latihan khusus kepada siswa berbakat maupun yang tidak berbakat agar bisa meningkatkan minat mereka dalam belajar menggambar bentuk.
5. Diharapkan adanya penelitian lanjutan bagi mahasiswa terhadap kemampuan menggambar bentuk pada siswa SMP terhadap pembelajaran menggambar bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, 2012. Kemampuan Mengarsir Dalam Menggambar Bentuk Pada Mahasiswa Angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar. (**Skripsi**). Universitas Negeri Makassar .Makassar.
- Arysandhi, K. Nova, dkk., 2014, Studi Komparatif Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS antara *Moving Class* Dengan Kelas Menetap di SMP N 1 Kerambitan dan SMP N 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2013/2014. **Vol: 4 Nomor: 1 Tahun 2014**
- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Garha, Oho. 1980. Pendidikan Kesenian Seni Rupa. Jakarta: Gramedia.
- Gay, RL, Mills Geoffrey E, and Airasian Petter 2006. Educational Research Competencies for Analy and Application (Eighth Edition). New Jersey :Meril Prentice Hall.
- Hamalik, Oemar. 2010. Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi . Bumi Aksara, Jakarta.
- Kusumastuti, Dwi, 2011. Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answers* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Dengan Media Gambar Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia Kelasviiiie SMP Muhammadiyah 5 Surakartatahun Ajaran 2010/2011. (**Skripsi**). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Lestari, Dian, 2012, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Buah-buahan Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas Vii SMP It Al-Fityan School Medan. **Jurnal Seni Rupa**.
- Muhibbin, Syah, 2004. **Psikologi Belajar**. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Mustajib, Toha. 2014, <http://bbtajib.blogspot.co.id/2014/09/gambar-bentuk.html> (diakses tanggal 30 Desember 2015).
- Pakmudi, 2013. <http://pakmudi.blogspot.co.id/2013/10/alat-dan-bahan-yang-digunakan-dalam.html> (diakses tanggal 30 desember 2015).
- Prayudi, A. Dwi, 2011. Peningkatan Kemampuan Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Pegandon melalui Pembelajaran *Outdoor* (**Skripsi**). Universitas Negeri Semarang: Semarang.

- Ratmono, Wido. 1984. Pelajaran Seni Rupa. Jakarta: Sinar Wijaya.
- Rohman, I. Abdul, 2010. **Panduan Menggambar Manusia Menggunakan Media Pensil**. Penerbit ANDI Yogyakarta: Yogyakarta.
- Said, Azis. 2006. **Dasar Desain Dwimatra**. Badan Penerbit UNM: Makassar.
- Setyobudi. 2006. **Seni Budaya untuk SMP Kelas VII**. Jakarta: Erlangga.
- Slameto, 2010. **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tapantoko, A. Aji, 2011. Penggunaan Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswadalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Viii SMP Negeri 4 Depok.(**Skripsi**). Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Utomo, Kamsidjo Budi. 2008. Strategi Pembelajaran Seni Rupa. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Bolo

No	No Induk		Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
	Sekolah	Nasional		
1	17546		Abdian Saifullah	L
2	17804		Abdulrahman	L
3	17547		Adi Apriyadi	L
4	17805		Adipati	L
5	17548		Aflyani	P
6	17806		Ainun Nadzirah	P
7	17552		Diddin Imaaduddi	L
8	17553		Dyah Aulia Salsabila	P
9	17554		Eka Febriyanti	P
10	17816		Fira Alyiantri	P
11	17555		Hadatun Nisa	P
12	17556		Hikmah Ramadhani	P
13	17558		Ilham Agustian Putra	L
14	17559		Imam Al-Arif	L
15	17561		Jumania	P
16	17564		M. Alfathir Anshory	L
17	17570		M. Arqam Baiquni	L
18	17572		Muhammad Aldi Zaiman	L
19	17573		Muhammad Jelani	L
20	17827		Mulyono	L
21	17575		Neta Ramadhani Putri	P
22	17576		Nizamulhaq	L
23	17828		Nur Alya	P
24	17577		Nurmala Salsabila	P
25	17578		Rafly Ilmyansyah	L

26	17579		Rofiasih Mulyani Sari	P
27	17580		Sahrin	L
28	17581		Sriwulandari	P
29	18837		Suciyati	P
30	17582		Syahrul Ramadhan	L

Compu 1

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 BOLO

Kelas : VII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni 3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda 4.1. Menggambar flora, fauna dan alam benda	Menggambar flora, fauna dan alam benda	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melihat gambar flora, fauna dan alam benda Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara menggambar flora, fauna dan alam benda Menanyakan makna gambar pada flora, fauna dan alam benda di masyarakat Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan budaya setempat Mencari konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan makna yang terkandung pada gambar flora, fauna dan alam benda dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Membandingkan konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat 	Tugas. membuat ringkasan tentang gambar flora, fauna dan alam benda Observasi format pengamatan skala sikap Produk gambar flora, fauna dan benda	15 JP 5 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Seni Budaya Kelas VII Buku-buku lain yang relevan

		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar flora, fauna dan alam benda • Mempresentasikan hasil gambar di depan kelas 			
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni 3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora dan fauna serta geometris menjadi ragam hias 4.2. Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometris menjadi ragam hias	Ragam hias bentuk flora, fauna dan geometris	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometris • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometris Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometris • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometris Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometris • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometris Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometris dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometris yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometris • Mempresentasikan gambar ragam hias flora fauna dan geometris di depan kelas 	Tugas. membuat resume sederhana tentang gambar ragam hias bentuk flora dan fauna serta geometris Observasi format pengamatan skala sikap Produk gambar ragam hias bentuk flora dan fauna serta geometris	15 JP 5 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	Ragam hias pada bahan tekstil	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melihat beberapa contoh ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan tekstil • Membaca buku tentang konsep dan prosedur penerapan ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan tekstil 	Tugas. membuat ringkasan tentang langkah-langkahpenerapan motif ragam hias pada bahan tekstil	9 JP 3 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan

<p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan tekstil</p> <p>4.3. Menerapkan ragam hias pada bahan tekstil</p>		<p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara aplikasi ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan tekstil • Menanyakan bentuk atau jenis ragam hias (flora, fauna dan geometris) yang biasa digunakan pada bahan tekstil <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep dan prosedur penerapan ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan tekstil • Mencari bentuk-bentuk ragam hias (flora, fauna dan geometris) yang diterapkan pada bahan tekstil <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep, prosedur dan jenis ragam hias (flora, fauna dan geometris) yang diterapkan pada bahan tekstil dengan budaya setempat • Membandingkan konsep, prosedur dan jenis ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan tekstil yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola tekstil dengan motif ragam hias (flora, fauna dan geometris) • mempresentasikan pola tekstil dan motif ragam hias (flora, fauna dan geometris) yang dibuat di depan kelas 	<p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk Pola tekstil yang diberi motif ragam hias</p>		
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p>	<p>Ragam hias pada bahan kayu</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat beberapa contoh ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan kayu • Membaca buku tentang konsep dan prosedur penerapan ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan kayu <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara aplikasi ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan kayu • Menanyakan bentuk atau jenis ragam hias (flora, fauna dan geometris) yang biasa digunakan pada bahan kayu 	<p>Tugas. membuat ringkasan tentang langkah-langkah penerapan motif ragam hias pada bahan kayu</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p>	<p>12 JP 4 x pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan

<p>3.4. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan kayu</p> <p>4.4. Menerapkan ragam hias pada bahan kayu</p>		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep dan prosedur penerapan ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan kayu • Mencari bentuk-bentuk ragam hias (flora, fauna dan geometris) yang diterapkan pada bahan kayu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep, prosedur dan jenis ragam hias (flora, fauna dan geometris) yang diterapkan pada bahan kayu dengan budaya setempat • Membandingkan konsep, prosedur dan jenis ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan kayu yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat motif ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan kayu • mempresentasikan motif ragam hias (flora, fauna dan geometris) pada bahan kayu yang dibuat di depan kelas 	<p>Produk</p> <p>Motif ragam hias yang diterapkan di atas kayu</p>		
---	--	--	---	--	--

Mengetahui :
Kepala SMPN 1 Bolo,



SUAIDIN, M.Pd
NIP. 19761231 200212 1 020

Sila-Bolo, Juli 2015.

Guru Mata Pelajaran,



ASIYAH
NIP. 19560708 198003 2 006

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Satuan Pendidikan** : SMPN 1 BOLO**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Rupa)**Kelas/ Semester** : VII (tujuh) 1 (satu)**Materi Pokok** : Menggambar Flora, Fauna, dan Alam Benda**Alokasi Waktu** : 5x pertemuan (15 JP)**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, menguasai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 . Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	<p>1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan karya gambar flora, fauna dan alam benda sebagai anugerah Tuhan</p> <p>1.1.2 Menanggapi keragaman dan keunikan karya gambar flora, fauna dan alam benda sebagai anugerah Tuhan</p> <p>1.1.3 menghargai keragaman dan keunikan karya gambar flora, fauna dan alam benda sebagai anugerah Tuhan</p>
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai,jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	<p>2.1.1 Menghargai orang lain dalam mengapresiasi dan berkarya gambar flora, fauna dan alam benda</p> <p>2.1.2 Bersikap jujur dalam mengapresiasi dan berkarya gambar flora, fauna dan alam benda</p> <p>2.1.3 Bersikap disiplin dalam mengapresiasi dan berkarya gambar flora, fauna dan alam benda</p>
3.	3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda	<p>3.1.1 Mengidentifikasi unsure-unsur gambar flora, fauna dan alam benda</p> <p>3.1.2 mengidentifikasi prosedur berkarya gambar flora, fauna dan alam benda</p>
4.	4.1 Menggambar flora, fauna dan alam benda	4.1.1 Menggambar flora, fauna dan alam benda berdasarkan pengamatan objek

		dengan teknik basah dan teknik kering 4.1.2 Menyajikan flora, fauna dan alam benda dalam diskusi kelas
--	--	--

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Menerima dengan baik keragaman dan keunikan gambar flora, fauna dan alam benda sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai keragaman dan keunikan gambar flora, fauna dan alam benda sebagai anugerah Tuhan
3. Mengargai orang lain dalam menanggapi gambar flora, fauna dan alam benda
4. Bersikap jujur dan menanggapi gambar flora, fauna dan alam benda
5. Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar flora, fauna dan alam benda
6. Mengidentifikasi unsure-unsur gambar flora, fauna dan alam benda dengan benar
7. Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar flora, fauna dan alam benda

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkain kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menggambar objek flora dengan teknik sketsa tipis
2. Menghargai orang lain dalam menggambar flora

3. Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar flora
4. Bersikap disiplin dalam menggambar flora

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengaplikasi warna pada gambar flora
2. Menghargai orang lain dalam aplikasi warna pada gambar flora
3. Menghargai orang lain dalam menanggapi pemberian warna pada gambar flora
4. Bersikap disiplin dalam mewarnai gambar flora

Pertemuan keempat

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menggambar objek fauna dan alam benda dengan teknik sketsa tipis
2. Menghargai orang lain dalam menggambar fauna dan alam benda
3. Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar fauna dan alam benda
4. Bersikap disiplin dalam menggambar fauna dan alam benda

Pertemuan kelima

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengaplikasi warna pada gambar fauna dan alam benda

2. Menghargai orang lain dalam proses aplikasi warna pada gambar fauna dan alam benda
3. Menghargai orang lain dalam menanggapi pemberian warna pada gambar fauna dan alam benda
4. Bersikap disiplin dalam mewarnai gambar fauna dan alam benda

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Pengertian menggambar objek flora, fauna dan alam benda
- b. Keragaman dan keunikan objek-objek flora, fauna dan alam benda
- c. Jenis bentuk objek : bentuk beraturan (kubistis dan silindris) dan bentuk tidak beraturan
- d. Proporsi dan perspektif
- e. Komposisi simetris dan asimetris
- f. Teknik kering (arsir) dan teknik basah
- g. Prosedur menggambar : mengamati objek, membuat gambar lakaran, dan menyelesaikan gambar dengan teknik kering dan teknik basah

Pertemuan 2

- a. Praktik menggambar objek flora
- b. Penyajian hasil gambar flora di kelas

Pertemuan 3

- a. Praktik mengaplikasi warna pada gambar flora
- b. Penyajian hasil pemberian warna pada gambar flora di kelas

Pertemuan 4

- a. Praktik menggambar objek fauna dan alam benda
- b. Penyajian hasil gambar fauna dan alam benda

Pertemuan 5

- a. Praktik mengaplikasi warna pada gambar fauna dan alam benda
- b. Penyajian hasil pemberian warna pada gambar fauna dan alam benda di kelas

D. Metode pembelajaran

1. Metode saintifik
2. Pembelajaran berbasis masalah (objek)

E. Sumber Belajar

1. Kemenerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Buku Guru. Jakarta: Kemenerian Pendidikan dan Kebudayaan (Hal.2-6)
2. Kemenerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Buku Guru. Jakarta: Kemenerian Pendidikan dan Kebudayaan (Hal. 8-10)
3. Lingkungan sekitar: Objek flora, fauna dan alam benda

F. Media Pembelajaran

1. Media

Contoh karya gambar flora, fauna dan alam benda (koleksi hasil karya murid)

2. Alat dan Bahan

Kertas buffalo, pensil 2B, penghapus, pensil warna/krayon

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik
2. Apersepsi : menunjukkan contoh karya gambar flora, fauna dan alam benda untuk membangkitkan minat peserta didik
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (100 menit)

Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengamati (dari buku paket) prosedur dan teknik menggambar flora, fauna dan alam benda untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan gambar flora, fauna dan alam benda
2. Merumuskan masalah-masalah pokok : apa pengertian menggambar flora, fauna dan alam benda dan bagaimana prosedur dan teknik melakukannya
3. Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar flora, fauna dan alam benda dengan membaca buku siswa dan mengamati contoh gambar
4. Menganalisis data untuk menyimpulkan pengertian, prosedur, dan teknik menggambar flora, fauna dan alam benda

c. Penutup

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengertian, prosedur dan teknik-teknik menggambar flora, fauna dan alam benda
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai
3. Guru memberikan tugas individual untuk menyimpulkan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar flora.

H. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	No. Butir
1.	Menerima dengan baik keragaman dan keunikan karya gambar flora, fauna dan alam benda sebagai anugerah Tuhan	1 (a, b, c)
2.	Menghargai keragaman dan keunikan karya gambar flora, fauna dan alam benda sebagai anugerah Tuhan	2 (a, b, c)

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :
 1. Penilaian sikap sosial

No	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2.	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3.	Disiplin	Mengikuti kegiatan praktek dengan disiplin	3

2. Penilaian sikap sosial dalam untuk kegiatan menanggapi karya dan berkarya

Objek gambar : flora, fauna dan alam benda

No	Nilai	Descriptor	No. Butit
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya	1
		Menghargai orang lain dalam menggambar	2
2.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya gambar	3
		Menunjukkan sikap jujur dalam menggambar	4
3	Disiplin	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar	5
		Bersikap disiplin dalam menggambar	6

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes objektif
- b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	No. Butir
1.	Mengidentifikasi unsure-unsur gambar flora, fauna dan alam benda dengan benar	1-4
2.	Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar flora, fauna dan alam benda dengan benar	6-10

4. Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	No. Butir
1.	Menggambar flora dengan baik	1
2.	Menggambar fauna dengan baik	2
3	Menggambar alam benda dengan baik	3

Sila-Bolo juli 2015

Mengetahui

Kepala SMPN 1 Bolo

Guru Mata Pelajaran,

SUAIDIN, M.Pd
NIP. 19761231 200212 1 020

ASIYAH
NIP. 19560708 198003 2 006

Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN
PENILAIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Drs.Yabu M., M.Sn.
NIP : 19551201 1982 121 001
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar
Alamat :

Menyatakan benar telah ikut memberikan penilaian terhadap karya siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Wahyuni
NIM : 1281040005

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang berjudul “Kemampuan Menggambar Bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat”.

Demikian surat pernyataan kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Mei 2016

Dosen Pendidikan Seni Rupa UNM
Penilai I

Drs. Yabu M., M.Sn.
NIP. 19551201 1982 121 001

**SURAT PERNYATAAN
PENILAIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Asiah S.Pd.
NIP : 19560708 198003 2 006
Pekerjaan : Guru Mata pelajaran Seni budaya
Alamat : Jl.Lintas Sumbawa

Menyatakan benar telah ikut member penilaian terhadap karya siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Wahyuni
NIM : 1281040005

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang berjudul “Kemampuan Menggambar Bentuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

Demikian surat pernyataan kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, April 2016
Guru Matapelajaran Seni Budaya
Penilai II

Asiah S.Pd.
NIP.19560708 198003 2 006

Lampiran 5

Lembar Penilaian HasilKarya Siswa oleh Penilai I

UNTUK KELAS VII.1

No	Nama	Aspek-aspek yang dinilai						
		Ketepatan Bentuk		Komposisi			Gelap Terang	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Abdian Saifullah	60	60	50	50	50	60	5,5
2	Abdul Rahman	50	50	50	50	50	50	5,0
3	Adi Apriyadi	50	50	40	40	40	40	4,3
4	Adipati	40	40	40	40	40	40	4,0
5	Afiyani	60	60	60	60	60	65	6,0
6	Ainun Nadzirah	40	40	40	40	40	40	4,0
7	Diddin Imaduddi	50	50	40	40	40	50	4,5
8	Dyah Auliah S.	60	60	50	50	50	60	5,5
9	Eka Febriyanti	65	65	60	60	60	65	6,2
10	Fira Alyiantri	50	40	40	40	40	40	4,1
11	Hadatun Nisa							
12	Hikma Ramadhani	50	50	40	40	40	50	4,5
13	Ilham Agustian Putra	60	60	50	50	50	55	5,4
14	Imam Al-Arif	40	40	40	40	40	40	4,0
15	Jumania	50	50	50	50	50	50	5,0
16	M. Alfatih Ansyori	60	60	50	50	50	60	5,5
17	M. Arqam Baiquni	65	65	60	60	60	65	6,2
18	Muhammad Aldi Z.	40	40	40	40	40	40	4,0
19	Muhammad Jelani	50	50	40	40	40	55	4,5
20	mulyono	40	40	40	40	40	40	4,0
21	Neta Ramadhani P.	40	40	40	40	40	40	4,0
22	Nizamulhaq	60	50	50	50	50	50	5,1
23	Nur Alya	65	65	65	65	65	65	6,5
24	Nurmala Salsabila	60	60	50	50	50	60	5,5
25	Rafly Ilmyansyah	60	60	50	50	50	60	5,5
26	Rofiasih Mulyani S.	60	50	60	50	50	60	5,5
27	Sriwulandari	60	60	60	60	60	60	6,0
28	Suciyati	60	60	50	50	50	60	5,5
29	Syahrul Ramadhan	60	60	50	50	50	50	5,3

30	Tri Wulan	60	60	50	50	50	60	5,5
Jumlah								50

Lembar Penilaian HasilKarya Siswa oleh Penilai II

UNTUK KELAS VII.1

No	Nama	Aspek-aspek yang dinilai						
		Ketepatan Bentuk		Komposisi			Gelap Terang	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Abdian Saifullah	65	65	65	65	65	70	6,6
2	Abdul Rahman	65	65	65	65	65	65	6,5
3	Adi Apriyadi	75	75	70	70	70	70	7,1
4	Adipati	65	65	65	65	65	65	6,5
5	Afiyani	85	85	85	85	85	85	8,5
6	Ainun Nadzirah	65	65	65	65	65	65	6,5
7	Diddin Imaduddi	65	65	65	65	65	70	6,6
8	Dyah Auliah S.	75	75	75	75	75	75	7,5
9	Eka Febriyanti	85	85	85	85	85	85	8,5
10	Fira Alyiantri	65	65	65	65	65	70	6,6
11	Hadatun Nisa							
12	Hikma Ramadhani	65	65	65	65	65	65	6,5
13	Ilham Agustian Putra	70	75	65	65	65	75	7,0
14	Imam Al-Arif	75	70	70	70	70	65	7,0
15	Jumania	75	75	75	75	75	70	7,4
16	M. Alfatir Ansyori	75	75	70	70	70	85	7,4
17	M. Arqam Baiquni	85	85	85	85	85	85	8,5
18	Muhammad Aldi Z.	65	65	65	65	65	65	6,5
19	Muhammad Jelani	70	70	65	65	65	75	6,8
20	mulyono	65	65	60	60	60	60	6,1
21	Neta Ramadhani P.	65	65	65	65	65	65	6,5
22	Nizamulhaq	75	75	70	70	70	75	7,2
23	Nur Alya	85	85	85	85	85	85	8,5
24	Nurmala Salsabila	85	85	85	85	85	85	8,5
25	Rafly Ilmyansyah	75	75	75	75	75	80	7,5
26	Rofiasih Mulyani S.	75	75	70	65	65	65	6,9
27	Sriwulandari	70	70	70	70	70	65	6,9

28	Suciyati	75	75	75	75	75	80	7,5
29	Syahrul Ramadhan	75	75	65	65	65	70	6,9
30	Tri Wulan	75	75	75	75	75	75	7,5
Jumlah								70

Keterangan :

- 1)* Perspektif
- 2)* Proporsi
- 3)* Keseimbangan
- 4)* Kesatuan
- 5)* Irama

Lampiran 6

Format Wawancara Untuk Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

1. Bagaimana kemampuan siswa atau murid ibu dalam menggambar bentuk ?
Jawab: siswa atau murid dalam menggambar bentuk sebagian besarnya sudah bagus, tetapi teknik-tekniknya saja yang perlu di tingkatkan.
2. Apakah ada kendala yang ibu hadapi dalam mengajar mata pelajaran seni budaya khususnya menggambar bentuk?
Jawab: tidak ada, Hanya saja ada sebagian siswa atau murid tidak mau mendengarkan ketika saya sedang menjelaskan.
3. Apakah ibu alumni jurusan pendidikan seni rupa ?
Jawab : iya, saya alumni pendidikan seni rupa di Jakarta (Universitas Halimun Jakarta Selatan) 1979
4. Apakah ada batasan-batasan objek yang akan di gambarkan oleh siswa atau murid ibu dalam menggambar bentuk ?
Jawab: tidak ada, Siswa bebas memilih objek yang digambar. Guru hanya menentukan objek menggambar bentuk, yakni bentuk kubistis, silendris, dan bentuk bebas.
5. Adakah diantara siswa atau murid ibu dalam menggambar bentuk ada yang masuk dalam criteria ibu ?
Jawab: Ada, hanya ada beberapa siswa saja yang memiliki bakat dalam menggambar bentuk.
6. Apakah ada objek yang sulit bagi siswa atau murid dalam menggambar bentuk?
Jawab: ada siswa kesulitan dalam menggambar bentuk, apalagi dengan teknik arsir yang polanya rumit. Misalnya objek yang memiliki banyak tekstur atau objek yang jarang mereka temukan di kehidupan sehari-hari.
7. Apakah siswa atau murid ibu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas menggambar bentuk yang diberikan?
Jawab: iya, mereka tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, hanya saja ada beberapa (1-2) orang siswa yang belum menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan waktu yang ditentukan.
8. Selama ibu mengajar mata pelajaran seni budaya khususnya dalam menggambar bentuk, apakah siswa memahami teknik- teknik dan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk

Jawab: iya siswa saya memahami teknik yang diberikan. Tetapi sulit bagi mereka mengaplikasikannya. Untuk itu dengan melihat siswa dengan kondisi ini dalam menggambar bentuk. Saya tidak menekankan mereka menggunakan teknik arsir ataupun teknik dusel. Hanya menggunakan teknik linear saja. Kalaupun ada yang menggunakan teknik arsir, dusel, pontilis, blok siswa akan mendapatkan poin yang bagus.

9. Apakah ada Faktor-faktor yang menghambat siswa dalam menyelesaikan tugas menggambar bentuk?

Jawab:

Iya,

- kurangnya alat-alat dan bahan menggambar seperti pulpen , buku gambar, and penggaris sehingga siswa kurang memperhatikan dengan baik ketika di jelaskan.

-walaupun ada sebagian siswa sudah memahami teknik arsir yang diberikan. Tetapi masih ada siswa yang sulit mengaplikasikan teknik tersebut dalam buku gambar.

10. Apakah sebelum memberikan tugas, ibu selalu memberikan contoh menggambar bentuk di depan terlebih dahulu ?

Jawab: iya. saya memberika contoh gambar di papan tulis. Memberikan contoh gambar bentuk dengan teknik arsir, dusel, pontilis, bolok dengan memperhatikan model, proposi, komposisi, perspektif dan terang-gelapnya suatu benda.

11. Bagaimana proses pengajaran ibu dalam menggambar bentuk

Jawab :

- saya memberikan salam terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan abses satu-satu
- kemudian saya menjelaskan materinya sekalian saya akan memberikan contoh gambar sesuai dengan materinya

Format Wawancara Untuk Siswa

Nama : Nur Alyah

Kelas : VII.A

1. Apakah anda menyukai gambar bentuk ?
Jawab : iya
2. Sejak kapan anda bisa menggambar bentuk ?
Jawab: sejak saya duduk bangku SD kelas V
3. Apakah ada kesulitan Dalam menggambar bentuk
Jawab : tergantung dari objek yang akan digambar kk, contohnya seperti menggambar binatang-binatang susah kalau menurut saya itu.
4. Apakah dalam menggambar bentuk anda sering meminta pendapat teman untuk menyelesaikan karyanya ?
Jawab: ya saya kadang dibantuh oleh teman, saat saya tidak mengerti dan meminta bantuannya.
5. Dalam proses penjelasan bapak/ibu guru dalam menggambar bentuk, apakah anda bertanya kepada guru jika ada yang kurang di mengerti?
Jawab: ya saya selalu bertanya ketika saya tidak mengerti.
6. Apakah guru mata pelajaran memberikan materi tentang menggambar bentuk dengan jelas, ?
Jawab: Ya, ibu guru juga mencontohkan juga gambar pada papan tulis
7. Apakah anda kesulitan mendapatkan alat dan bahan dalam menggambar bentuk?
Jawab: tidak.
8. Dalam menggambar bentuk apakah anda bisa menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk dengan baik?
Jawab: iya,
9. Apakah anda senang dalam mata pelajaran seni budaya khususnya dalam menggambar bentuk di bandingkan mata pelajaran yang lain ?
Jawab: iya, karna saya sangat menyukai menggambar
10. Bagaimana menurut anda dalam proses belajar menggambar bentuk berlangsung ?

Jawab: saya merasa senang karna guru juga memberikan perbedakan gambar mengarsir dan menggambar biasa.

11. Faktor apa saja yang menghambat anda dalam menyelesaikan gambar bentuk?

Jawab: susah waktu dan mewarnainya

Wawancara kedua

Nama : Nizam

Kelas : VII.A

1. Apakah anda menyukai gambar bentuk ?

Jawab : lumayan kk

2. Sejak kapan anda bisa menggambar bentuk ?

Jawab: sejak kelas VI

3. Apakah ada kesulitan Dalam menggambar bentuk ?

Jawab : tidak kk, karna dalam menggambar kita bisa melihat objek-objek yang yang akan digambar

4. Apakah dalam menggambar bentuk anda sering meminta pendapat untuk menyelesaikan karyanya ?

Jawab: iya saya sering dibantuh oleh teman,.

5. Dalam proses penjelasan bapak/ibu guru dalam menggambar bentuk, apakah anda bertanya kepada guru jika ada yang kurang di mengerti?

Jawab: tidak kk, saya selalu bertanyakan kepada teman sebangkuku ketika saya tidak mengerti.

6. Apakah guru mata pelajaran memberikan materi tentang menggambar bentuk dengan jelas, ?

Jawab: Ya, ibu guru kami juga selaluu mencontohkan gambar pada papan tulis

7. Apakah anda kesulitan mendapatkan alat dan bahan dalam menggambar bentuk?

Jawab: tidak.

8. Dalam menggambar bentuk apakah anda bisa menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk dengan baik?

Jawab: iya,

9. Apakah anda senang dalam mata pelajaran seni budaya khususnya dalam menggambar bentuk di bandingkan mata pelajaran yang lain ?

Jawab: iya, kk

10. Bagaimana menurut anda dalam proses belajar menggambar bentuk berlangsung ?

Jawab: saya merasa senang karna guru bisa mengkritik ketika gambar kita tidak pas dengan objek

11. Faktor apa saja yang menghambat anda dalam menyelesaikan gambar bentuk?

Jawab: kebanyakan bermain kk

Wawancara ketiga

Nama : Netta Ramadhani

Kelas : VII.A

1. Apakah anda menyukai gambar bentuk ?

Jawab : iya

2. Sejak kapan anda bisa menggambar bentuk ?

Jawab: sejak SD kelas V

3. Apakah ada kesulitan Dalam menggambar bentuk

Jawab : iya kk, susah sekali kalau lagi menggambar bentuk secara langsung, seperti menggambar alam

4. Apakah dalam menggambar bentuk anda sering meminta pendapat teman untuk menyelesaikan karyanya ?

Jawab: iya saya sering dibantu oleh teman, saat saya tidak mengerti dan meminta bantuannya.

5. Dalam proses penjelasan bapak/ibu guru dalam menggambar bentuk, apakah anda bertanya kepada guru jika ada yang kurang di mengerti?

Jawab: iya saya selalu bertanya ketika ada yang menurut saya kurang paham.

6. Apakah guru mata pelajaran memberikan materi tentang menggambar bentuk dengan jelas, ?

Jawab: iYa, saya sangat senang mendengarkan penjelasannya

7. Apakah anda kesulitan mendapatkan alat dan bahan dalam menggambar bentuk?
Jawab: tidak. Karna saya selalu mempersiapkan dulu dari rumah
8. Dalam menggambar bentuk apakah anda bisa menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk dengan baik?
Jawab: lumayan kk,
9. Apakah anda senang dalam mata pelajaran seni budaya khususnya dalam menggambar bentuk di bandingkan mata pelajaran yang lain ?
Jawab: tidak kk saya lebih menyukai mata pelajaran lain
10. Bagaimana menurut anda dalam proses belajar menggambar bentuk berlangsung ?
Jawab: saya merasa senang karna guru juga memperbaiki gambar saya yang tidak mirip
11. Faktor apa saja yang menghambat anda dalam menyelesaikan gambar bentuk?
Jawab: banyaknya tugas kk

Lampiran 7

DOKUMENTASI



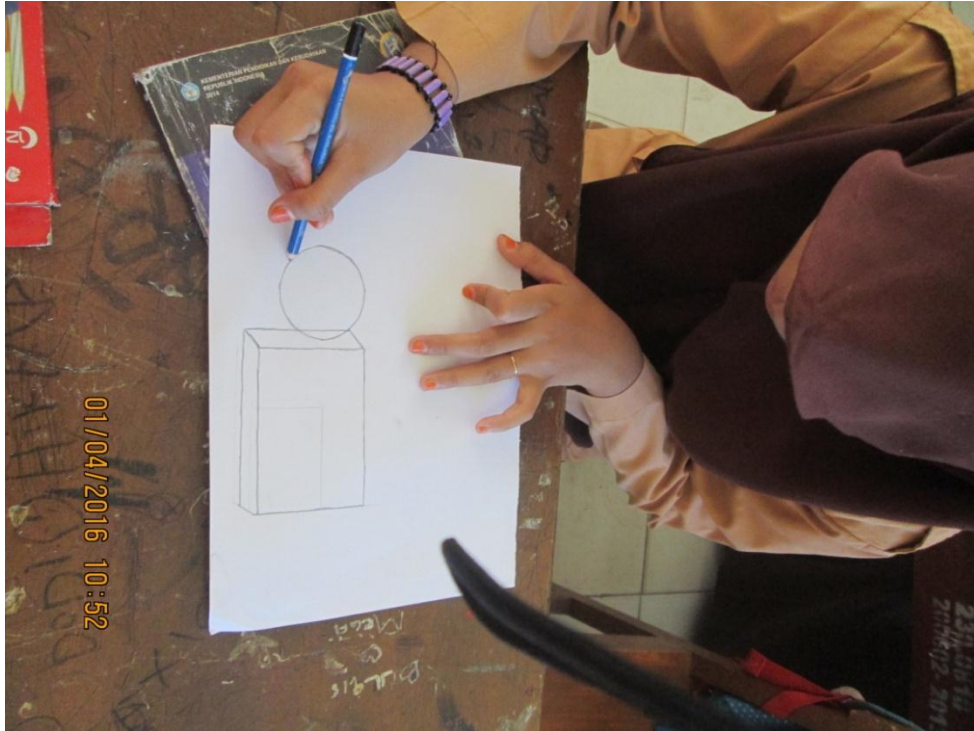














KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS SENI DAN DESAIN
 Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
 Email: fsd@unm.ac.id

USULAN JUDUL PENELITIAN

- 1. Nama Mahasiswa : WAHYUNI.....
- 2. No. Induk Mahasiswa : 1281040005.....
- 3. Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA.....
- 4. Tempat/Tanggal Lahir : BIMA, 04 MEI 1994.....
- 5. Judul yang diajukan :

- 5. 1. Upaya meningkatkan minat belajar menggambar menggunakan pensil warna pada siswa kelas 2 SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).....
- 2. Upaya mengembangkan minat membaca salah pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).....
- 3. Strategi meningkatkan minat siswa terhadap ^{Pembelajaran} ~~pelajaran seni budaya~~ (melukis) ^{menggambar} ~~seni budaya~~ ^{bent uk} pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).....

Disetujui oleh :
 Penasehat Akademik

 Drs. Lanta L., M.Pd.
 NIP. 195411212 198303 1 005..

Makassar, 23 Desember 2015.....
 Mahasiswa yang bersangkutan,

 WAHYUNI
 NIM. 1281040005.....

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

- 1. Judul yang disetujui :
 Strategi meningkatkan minat siswa terhadap ^{Pelajar} ~~pelajaran~~ ^{Pembelajaran} ~~seni budaya~~ ^{menggambar} ~~seni budaya~~ pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).....
- 2. Pembimbing yang ditugasi :
 2.1. ^{Dr. H. Ali Ahmad Mukhy. MPd} ~~Dr. H. Ali Ahmad Mukhy. MPd~~
 2.2. ^{Dr. Lanta L., MPd} ~~Dr. Lanta L., MPd~~

Makassar, 23 Desember 2015.....
 Ketua Program Studi,

 Dr. Ali Ahmad Mukhy. MPd.
 NIP. 19551231 198610 1 001

- Rangkaian :
- 1. Ketua Program Studi
 - 2. Kasubag Pendidikan
 - 3. Penasehat Akademik



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2866/UN36.21.2/PP/2015

Makassar, 29 Desember 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
2. Drs. Lanta L., M.Pd.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Wahyuni

Stambuk : 1281040005

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Judul Skripsi : Strategi meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran menggambar Bentuk pada siswa kelas VII SMPNegeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

NIP. 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ (.....)

2. Drs. Lanta L., M.Pd

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 14/UN36.21/HK/2016

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

Wahyuni

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya Wahyuni NIM 1281040005 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Strategi meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran menggambar Bentuk pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Lanta L., M.Pd. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 4 Januari 2016

Dr. H. Karta Jayadi, M.Sn
NIP. 196507081989031002

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 965/UN36.21/LT/2016
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

18 Februari 2016

Yth. : Bupati Bima
u.p. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
di Bima Nusa Tenggara Barat.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Wahyuni
NIM : 1281040005
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Bima Nusa Tenggara Barat.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Menggambar Bentuk pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA BADAN KESBANG, POLITIK DAN LINMAS

Jln. Soekarno Hatta No. 167 Raba-Bima Tlp. (0374) 43043

Raba – Bima, 28 Maret 2016 M
12 Julmadi akhiral 1437 H

Nomor : 070/46/III/46/003/2016
Lampiran : --
Perihal : Rekomendasi Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala BAPPEDA
Kabupaten Bima
di-

R a b a

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Nomor : 956/UN36.21/LT/2016 tanggal 18 Februari 2016, Perihal : Permohonan Mengadakan Izin Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : WAHYUNI
NIM : 1281040004
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Kananga Kec.Bolo Kab.Bima

Bermaksud akan mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis yang berjudul "STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BENTUK PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BOLO KABUPATEN BIMA NUSA TENGGARA BARAT " dari tanggal 28 Maret s/d 10 April 2016 yang berlokasi SMP NEGERI 1 BOLO KABUPATEN BIMA

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat memberikan Rekomendasi Kegiatan tersebut dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian yang dimaksud;
2. Harus Mentaati Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat;
3. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi tersebut sudah berakhir sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, perpanjangan harus diajukan kepada Instansi Pemberi Rekomendasi / Ijin;
4. Rekomendasi ini dicabut bila tidak mengindahkan Ketentuan-Ketentuan diatas;
5. Setelah selesai agar menyampaikan Laporan hasil Penelitian Kepada Bupati Bima, Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bima.

Demikian untuk maklum dan mendapat perhatian.

An. Pit. KEPALA BADAN KESBANG, POL DAN LINMAS

Kasubid. Identifikasi, Pencegahan dan Penanganan



IRFAN H. M. NUR. S.Sos



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 28 Maret 2016

Nomor : 050/126/002/2016
Lamp. : -,-
Perihal : *Ijin Penelitian dan Survei*

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Bolo Kab. Bima
di -
Bolo

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kasubid. Identifikasi, Pencegahan dan Penanganan Kesbang, Pol dan Linmas Kabupaten Bima nomor : 070/46/III/46/003/2016 tanggal 28 Maret 2016 perihal tersebut di atas dengan ini dapat kami berikan izin penelitian dan survey kepada:

Nama : Wahyuni
NIM : 1281040005
Universitas : Fakultas Seni dan Desain Univ. Negeri Makassar
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Tujuan/Keperluan : *Mengadakan Penelitian dan Survei*
Judul : Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat
Lamanya : 1 (satu) Bulan dari Tanggal 29 Maret 2016 s/d 28 April 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Bappeda Kab. Bima
Kabid. Penelitian, Pengembangan Data dan Statistik,



Ir. Muhammad Sofian, M.Si



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 BOLO

SEKOLAH STANDAR NASIONAL

SK Direktur PSMP Dirjen Dikdasmen Depdiknas Jakarta No. 81 8a/C3/KEP/2007 Tanggal 24 April 2007
Jalan Pendidikan Kota Baru Rato Sila Telp. (0374) 51011 POS 84161 Bima, e-mail: smpn 1 bolo@yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 004/ 35 /01.1/08 SMPN I Bolo/2015

Kepala SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima menerangkan kepada:

Nama : WAHYUNI
N I M : 1281040005
Fakultas/Jurusan : Seni dan Desain / Pend. Seni Rupa
Lembaga/Universitas : Universitas Negeri Makassar (UNM)
Alamat : Kananga -Sila-Bolo

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMPN 1 Bolo dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul : **Strategi meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.** Yang dimulai tanggal 29 Maret s/d 28 April 2016.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sila 28 April 2016



Stadin, M. Pd.

NIP 19761231 200212 1 020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wahyuni, Lahir pada tanggal 04 Mei 1994 di Kananga, Bima Nusa Tenggara Barat. Anak kedelapan dari sembilan bersaudara hasil dari buah cinta dari pasangan Ayahanda H. M.Sidik dan Ibunda Hj. Habibah. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN Sila 5 pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2006. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bolo pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bolo pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar melalui jalur MANDIRI. Berkat karunia, limpahan rahmat dan lindungan dari Allah SWT dan doa dari kedua orang tua serta saudara-saudara, juga bimbingan dari dosen dan dukungan dari sahabat seperjuangan, penulis dapat menyelesaikan Studi Strata 1 di Universitas Negeri Makassar. Atas perjuangan dan kerja keras diiringi dengan doa yang tulus penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar dengan judul skripsi :

Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB)